

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP  
LIKUIDITAS PADA PT. BANK SUMUT  
CAPEM SYARIAH KARYA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Perbankan Syariah*

Oleh :

**DWI JASRI AGUSTIN**

**NPM: 1701270009**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP  
LIKUIDITAS PADA PT. BANK SUMUT  
CAPEM SYARIAH KARYA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi  
Perbankan Syariah*

Oleh :

**DWI JASRI AGUSTIN**  
**1701270009**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**Pembimbing**



**Isra Hayati, S.Pd, M.Si**

**UMSU**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021**

**Unggul | Cerdas | Terpercaya**

## PERSEMBAHAN

***Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri  
Dan untuk kedua orang tua saya***

**Ayahanda Sujarwo  
Ibunda Sri Dayanti  
Abanganda Aji Wahyadani,S.Sos  
Ayunda Sury Septi Pratiwi,S.Sos**

***Serta sahabat-sahabat yang memberikan saya semangat  
dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.***

### Motto

**Memulai Dengan Penuh Keyakinan, Menjalankan  
Dengan Penuh Keikhlasan, Menyelesaikan Dengan  
Penuh Kebahagiaan.**

## PERNYATAAN ORISINILITAS



Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dwi Jasri Agustin  
NPM : 1701270009  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)  
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Likuiditas Pada PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya”** merupakan karya hasil saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 07 Agustus 2021  
Yang menyatakan



**DWI JASRI AGUSTIN**  
NPM: 1701270009

**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP  
LIKUIDITAS PADA PT. BANK SUMUT  
CAPEM SYARIAH KARYA**

Oleh:

**DWI JASRI AGUSTIN**

**NPM: 1701270009**

*Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

**Medan, 07 Agustus 2021  
Pembimbing**



**Isra Hayati, S.Pd, M.Si**

**UMSU**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**MEDAN**

**2021**

**Unggul | Cerdas | Terpercaya**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

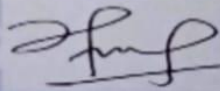
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan Bimbingan dalam Penulisan Skripsi sehingga naskah Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam Ujian Skripsi Oleh :

Nama Mahasiswa : Dwi Jasri Agustin  
NPM : 1701270009  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Likuiditas  
Pada PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya

Medan, 07 Agustus 2021

Pembimbing Skripsi



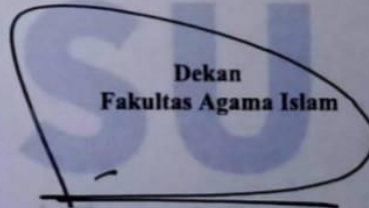
Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah



Dr. Rahmayati, M.E.I

Dekan  
Fakultas Agama Islam



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Dwi Jasri Agustin

NPM : 1701270009

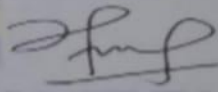
Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Likuiditas  
Pada PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

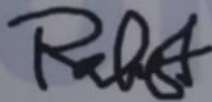
Medan, 07 Agustus 2021

Pembimbing Skripsi



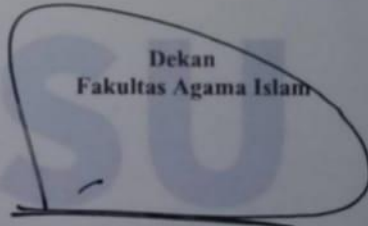
Isra Havati, S.Pd, M.Si

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah



Dr. Rahmayati, M.E.I

Dekan  
Fakultas Agama Islam



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A

Medan, 07 Agustus 2021

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa Dwi Jasri Agustin yang berjudul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Likuiditas Pada PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya”**.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada Sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

**Pembimbing**



**Isra Hayati, S.Pd, M.Si**



**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

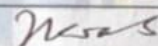
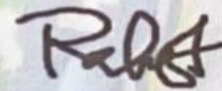
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Dwi Jasri Agustin  
NPM : 1701270009  
Program Studi : Perbankan Syari'ah  
Tanggal Sidang : 23/09/2021  
Waktu : 09.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

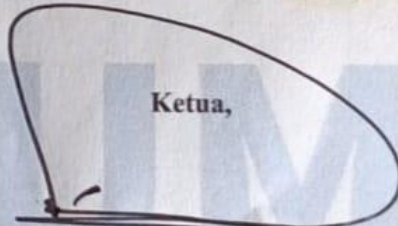
PENGUJI I : Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI  
PENGUJI II : Uswah Hasanah, S.Ag, MA




**PENITIA PENGUJI**

Ketua,

Sekretaris,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di

			bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
و	dammah	U	U

—			
---	--	--	--

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
— / ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
— / و	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

- Kataba : كتب
- Fa'ala : فعل
- Kaifa : كيف

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا / —	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
— / ي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
و —	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- qāla : قال
- ramā : مار
- qāla : قيل

#### d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) *Ta marbūtah* hidup

*Ta marbūtah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *amāh*, transliterasinya (t).

2) *Ta marbūtah* mati

*Ta marbūtah* yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *raudah al-atfāl* - *raudatul atfāl*: لروضةالاطفا
- *al-Madīnah al-munawwarah* : المدينة المنورة
- *ṭalḥah*: طلحة

#### e. Syaddah (tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : البر
- al-hajj : الحج

- nu'ima : نعم

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

##### 1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

##### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

#### g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: تاخذون
- an-nau': النوء

- *syai'un*: شيء
- *inna*: ان
- *umirtu*: امرت
- *akala*: اكل

#### **h. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

#### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż<sup>3</sup>unzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-lażiunzilafihil - Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Allhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

#### **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.



## ABSTRAK

**Dwi Jasri Agustin, 1701270009. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Likuiditas Pada PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya. Pembimbing Isra Hayati,S.Pd, M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap likuiditas pada PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 5 tahun, mulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana, dengan menggunakan SPSS. Populasi yang digunakan adalah data laporan keuangan PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya dalam bulanan yang diambil dalam 12 bulan selama 5 tahun sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Sampel yang digunakan adalah data dana pihak ketiga dan Financing to Deposit Ratio pada laporan keuangan PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Berdasarkan hasil analisis data, bahwa variabel dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya, terlihat bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,889 > 1,671$ ) dan tingkat signifikannya sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Serta nilai koefisiennya sebesar 0,540 yang berarti tingkat hubungan antara variabel adalah sedang dikarenakan berada pada interval koefisien kolerasi (0,40 – 0,599). Adapun hasil dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,292. Hal ini berarti variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap Likuiditas PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya yaitu sebesar 29,2%.

Kata kunci : Dana Pihak Ketiga, Likuiditas, Laporan Keuangan

## ABSTRACT

***Dwi Jasri Agustin, 1701270009. The Effect Of Third Party Funds On Liquidity At PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya. Supervisor Isra Hayati, S.Pd, M.Si.***

*This study aims to determine the effect of third party funds on liquidity at PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya. The period used in this study is for 5 years, starting from 2016 to 2020. The research approach used in quantitative research with simple linear regression analysis, using SPSS. The population used is the financial report data of PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya in monthly taken in 12 months for 5 years from 2016 to 2020. The sample used is data on third party funds and Financing to Deposit Ratio on the financial statement of PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya in 2016 to 2020.*

*Based on the result of data analysis, that the third party funds variable has a positive and significant effect on the liquidity of PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya, it can be seen that  $t_{hitung}$  is greater than  $t_{tabel}$  ( $4,889 > 1,671$ ) and the significance level is  $0,000 < 0,05$ . So it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. And the coefficient value is 0,540 which means the level of relationship between variables is moderate because it is in the correlation coefficient interval (0,40 – 0,599). The result of the coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0,292. This means that the Third Party Funds (DPK) variable can explain its effect on the liquidity of PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya, which is 29,2%.*

*Keyword: Third Party Funds, Liquidity, Financial Statements*

## KATA PENGANTAR



### **AssalamualaikumWr.Wb**

Allhamdulillah, Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini diajukan dengan judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Likuiditas Pada PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya”**. Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca senantiasa berada di dalam naungan safa’atnya yang hingga akhir zaman nanti. Aamiin Ya Robbal’alamin.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan hambatan dan kesulitan, saran, bimbingan serta arahan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis dengan besar hati dan dengan terbuka menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini dikemudian hari.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Teristimewa Ayahanda Sujarwo, Ibunda Sri Dayanti, Abang Aji Wahyadani, S.Sos, dan Kakak Sury Septi Pratiwi, S.Sos terima kasih atas kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis serta Doa yang tiada henti diberikan dan semangatnya, sehingga penulis dapat memperoleh keberhasilan.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Zailani, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rahmayati, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riyan Pradesyah, SE.Sy., M.E.I selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Isra Hayati, S.Pd. M.Si selaku dosen pembimbing yang telah bersedia menyempatkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan staff pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Seluruh staff Biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Bapak Efriansyah Putra selaku Pimpinan Bank Sumut Cabang Pembantu Syariah Karya.
12. Bapak Zul Firman selaku Wakil Pimpinan Bank Sumut Cabang Pembantu Syariah Karya.
13. Bapak Ahmad Syodri Situmorang, Bapak Ahmad Gunawan, Bapak Rahmat Taufik, Bapak Yanto, Bapak Tigor, Bapak Edi, Kak Evi Wulandari, Kak Rafika Amalia Nasution dan Abang Fahri, yang telah banyak membantu penulis dalam menyediakan data yang telah dibutuhkan oleh penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
14. Kepada sahabat tersayang Nurul Sakiah Hasibuan, Putri Nurazani Rangkuti, Dwi Manda Sari, Alsriyanto Wibowo, Ika Ayulistia, Sahabat Acelole, Dewi Sekar Sari, Sisca Adrianti, Ratih Agustina, Winda Aulia Maulida Sirait, Atmia Ningsih, Mustika Devi, Kak Poppy Paramita Sari S.Ak, Kak Ismi Tri Wulandari S.Ak yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

15. Teman-teman seperjuangan di kelas C1 Pagi Perbankan Syariah yang telah memberi motivasi dan membantu penulis baik selama perkuliahan maupun dalam pengerjaan penulisan skripsi ini.
16. Buat teman seperjuangan selama menjabat di PK IMM FAI UMSU P.A 2018-2019 dan P.A 2019-2020 yaitu kakanda Hamdani, Kakanda Tan Suriadi, Ayunda Dede Maharani Lubis, Kakanda Rahmadi Siregar, Adinda Nadia Salsabillah yang telah bekerja sama dalam menjalani amanah dan memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
17. Buat teman-teman seperjuangan selama ber-IMM khususnya Bidang Hikmah Se-Kota Medan dan Bidang IMMawati Se-Kota Medan.
18. IMMawan/ti PK IMM FAI UMSU yang selalu membantu dan memberikan dukungan serta semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga skripsi yang penulis selesaikan dapat memperkaya wacana, intelektual, khususnya bagi ilmu-ilmu perbankan syariah. Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon doa dan restu semuanya, agar ilmu yang diberikan dapat bermanfaat dan memberikan keberkahan bagi penulis. Amin.

*Billahi fii sabilil haq, Fastabiqul Khoirot*

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Medan, 05 Juli 2021

Penulis

**DWI JASRI AGUSTIN**  
**NPM.1701270009**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II    LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>9</b>
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Dana Pihak Ketiga.....	9
a. Pengertian Dana Pihak Ketiga .....	9
b. Jenis-Jenis Dana Pihak Ketiga.....	11
2. Likuiditas (FDR) .....	20
a. Pengertian Likuiditas .....	20
b. Metode Pengukuran Likuiditas.....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berfikir.....	27
D. Hipotesis.....	28
<b>BAB III   METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Metode Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29

C.	Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	30
D.	Variabel Penelitian .....	31
E.	Definisi Operasional Variabel.....	31
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	32
G.	Instrumen Penelitian.....	32
H.	Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A.	Hasil Penelitian .....	36
1.	Deskripsi Institusi .....	36
2.	Deskripsi Karakteristik .....	38
3.	Penyajian Data .....	38
4.	Analisis Data .....	39
B.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	51
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>53</b>
A.	Kesimpulan .....	53
B.	Saran.....	53
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1	Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas (FDR)....	5
Tabel 2.1	Kajian Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1	Jadwal Pelaksanaan Waktu Penelitian Kegiatan.....	30
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	39
Tabel 4.2	Uji Normalitas.....	40
Tabel 4.3	Uji Autokolerasi.....	43
Tabel 4.4	Uji Regresi Linier Sederhana.....	45
Tabel 4.5	Interpretasi Koefisien Korelasi.....	46
Tabel 4.6	Uji Korelasi Product Momen.....	47
Tabel 4.7	Uji Hipotesis (Uji T).....	48
Tabel 4.8	Uji Koefisien Determinasi.....	49



## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor Gambar</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1	Kerangka Berfikir.....	27
Gambar 4.1	Struktur Organisasi.....	38
Gambar 4.2	Uji Normalitas P.P Plot Standardized .....	41
Gambar 4.3	Scatterplot.....	44
Gambar 4.4	Kriteria Pengujian Uji T (Uji Hipotesis) .....	48

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Sektor keuangan memegang peranan yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara, yaitu sebagai penggerak pertumbuhan sektor riil. Perkembangan sektor keuangan ini sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, begitu juga sebaliknya. Apabila sektor keuangan mengalami pertumbuhan yang baik maka akan semakin banyak sumber pembiayaan yang dapat dialokasikan ke sektor-sektor produktif dan pada akhirnya akan menambah pembangunan modal sektor ekonomi untuk meningkatkan produktivitasnya dalam menunjang pertumbuhan ekonomi.

Perbankan adalah lembaga yang mempunyai peran utama dalam pembangunan suatu negara. Peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup banyak.<sup>1</sup>

Bank maupun lembaga jasa keuangan mikro yang tumbuh dan berkembang dilingkungan masyarakat, menjadi salah satu peran penting yang berpengaruh bagi pihak yang kekurangan dana atau modal usaha, sehingga menjadikan bank atau lembaga jasa keuangan mikro sebagai alternatif ketersediaan modal dalam upaya untuk mengembangkan usaha bisnis yang dijalankan.

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.<sup>2</sup> Berarti perbankan syariah meliputi Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

---

<sup>1</sup> Pasal 1 Angka 2 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

<sup>2</sup> Pasal 1 Angka 1 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).<sup>3</sup> Artinya bank syariah meliputi Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Unit Usaha Syariah (UUS) tidak ada di dalamnya.

Dalam sistem perbankan konvensional kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat dilakukan melalui mekanisme giro (*demand deposit*), deposito (*time deposit*) dan tabungan (*saving deposit*).<sup>4</sup> Sistem penghimpunan dana dari masyarakat yang dilakukan oleh Bank Syariah hampir sama dengan bank konvensional. Tetapi, perbedaannya adalah bahwa dalam sistem perbankan syariah tidak dikenal adanya bunga sebagai kontrapestasi terhadap nasabah deposan, melainkan melalui mekanisme bagi hasil dan bonus yang bergantung pada jenis produk apa yang dipilih oleh nasabah. Dengan demikian, produk penghimpunan dana (*funding*) yang ada dalam sistem perbankan syariah terdiri dari giro (*wadiah* dan *mudharabah*), deposito (*mudharabah*) dan tabungan (*wadiah* dan *mudharabah*).<sup>5</sup>

Salah satu sumber terbesar yang paling diandalkan oleh bank adalah Dana Pihak Ketiga. Dana Pihak Ketiga atau dana yang dihimpun dari masyarakat tersebut terdiri dari beberapa jenis, yaitu;<sup>6</sup>

- 1) Giro merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.
- 2) Deposito atau simpanan berjangka merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan awal perjanjiannya,
- 3) Tabungan merupakan simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu.

---

<sup>3</sup>Pasal 1 Angka 7 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

<sup>4</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 3.

<sup>5</sup> Khotibul Umam, *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar Perbankan dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, cet. 1 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h. 79.

<sup>6</sup> Dendawijaya Lukman, *Manajemen Perbankan*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001), h. 49-119.

Keberlangsungan hidup suatu perbankan tidak terlepas dari dinamakan Dana Pihak Ketiga (DPK). Penilaian maju atau mundurnya suatu perbankan dilihat dari Dana Pihak Ketiga yang dimilikinya. Dana Pihak Ketiga (DPK) itu seperti jantungnya dari perbankan yang dapat mengelola semua komponen secara keseluruhan. Sehingga jika Dana Pihak Ketiga (DPK) berhasil dihimpun maka bank juga akan melanjutkan penyaluran kredit atau pembiayaan kepada masyarakat. Tetapi jika penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) sedikit maka timbullah likuiditas sehingga bank harus mencari Dana Pihak Ketiga (DPK) sebanyak-banyaknya.

Likuiditas merupakan suatu hal yang sangat penting bagi bank untuk dikelola dengan baik karena akan berdampak terhadap profitabilitas dan *business sustainability* (bisnis yang berkelanjutan). Likuiditas adalah kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Dalam menerapkan manajemen risiko likuiditas perlu ditentukan penetapan harga internal (*internal pricing*) dan pengukuran kinerja masing-masing unit bisnis dapat ditetapkan sejalan dengan eksposur risiko likuiditas masing-masing unit kerja.<sup>7</sup> Pengendalian likuiditas bank dilakukan setiap hari, di mana berupa penjagaan semua alat-alat likuid yang dapat dikuasai oleh bank (misalnya, uang tunai kas, tabungan, deposito, dan giro pada Bank Syariah atau antar aset bank) yang dapat digunakan untuk memenuhi munculnya tagihan dari nasabah atau masyarakat yang datang setiap hari.<sup>8</sup>

Bank dapat dikatakan likuid apabila bank yang bersangkutan mampu membayar semua utangnya, terutama pada utang-utang jangka pendek dan juga mampu mengembalikannya pada saat ditagih oleh nasabah. Kemudian bank juga harus dapat memenuhi semua permohonan kredit yang layak untuk dibiayai. Penilaian dalam aspek ini meliputi:<sup>9</sup>

1. Rasio kewajiban bersih *call money* terhadap aktiva lancar.
2. Rasio kredit terhadap dana yang diterima oleh bank, seperti KLBI, tabungan, giro, deposito, dan lain-lain.

---

<sup>7</sup> M Nur Arianto, *Pengantar Ekonomi Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), h. 137.

<sup>8</sup> Gita Danupranata, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 136.

<sup>9</sup> Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 42

Penilaian mengenai kecukupan posisi likuiditas memerlukan analisis persyaratan dana historis bank, posisi likuiditasnya saat ini dan kebutuhan dana dimasa mendatang, pilihan-pilihan yang dimilikinya untuk mengurangi kebutuhan dana atau memperoleh dana tambahan beserta sumber dananya. Indikator atau ukuran yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat likuiditas bank antara lain:<sup>10</sup>

1. Rasio alat likuid terhadap dana pihak ketiga

Indikator ini untuk mengukur kemampuan alat likuid yang tersedia di bank untuk memenuhi kebutuhan likuid akibat adanya penarikan dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga tersebut dapat berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan kewajiban jangka pendek lainnya. Alat likuid tersebut dapat berupa uang kas, saldo giro pada bank sentral dan bank koresponden, dan cek dalam proses penagihan. Rasio alat likuid terhadap dana pihak ketiga yang tinggi menunjukkan likuiditas bank yang tinggi pula.

2. Rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga (*financing to deposit ratio*)

Indikator ini untuk mengukur jumlah dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit. Rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga yang tinggi menunjukkan bahwa bank yang bersangkutan dalam keadaan kurang likuid.

3. Rasio surat berharga jangka pendek terhadap total surat berharga

Semakin tinggi rasio surat berharga jangka pendek terhadap total surat berharga yang dimiliki suatu bank, maka semakin tinggi pula tingkat likuiditas bank tersebut.

Analisis rasio laporan keuangan terdiri dari beberapa rasio. Salah satunya yaitu rasio likuiditas. Dalam hal ini, peneliti menggunakan salah satu dari jenis rasio likuiditas yaitu *Financing Deposit Ratio* (FDR).

*Financing Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai

---

<sup>10</sup>Totok Budisantoso dan Nuritomo, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h. 140

sumber likuiditasnya yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK).<sup>11</sup>

Jika rasio FDR semakin tinggi maka kemampuan bank tersebut semakin baik yang artinya bahwa bank dapat mengelola fungsi intermediasi secara optimal. Dan sebaliknya, jika rasio ini semakin rendah maka artinya bahwa bank tersebut tidak dapat mengelola fungsi intermediasinya secara optimal. Akan tetapi, semakin tinggi rasio ini juga menggambarkan bahwa likuiditas bank akan menurun karena dana lebih banyak dialokasikan untuk pembiayaan. Sedangkan jika rasio ini menurun maka menunjukkan bahwa bank semakin likuid.

**Tabel 1.1**

**Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas (FDR)**

<b>Tahun</b>	<b>Dana Pihak Ketiga (DPK) (Dalam Miliar Rupiah)</b>	<b>Likuiditas (FDR) (Dalam Persentase)</b>
2016	501.989	136.81
2017	561.934	187.61
2018	684.356	184.15
2019	802.827	154.86
2020	673.532	157.89

*Sumber: Statistik PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya*

Berdasarkan tabel 1.1 dapat kita lihat bahwa jumlah pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berasal dari laporan keuangan PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya periode 2016-2020, di mulai pada tahun 2018 mengalami peningkatan pada Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp. 684.356 miliar namun Likuiditas (FDR) mengalami penurunan sebesar 184.15%, kemudian pada tahun 2019 juga mengalami peningkatan pada Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp. 802.827 miliar diikuti dengan penurunan Likuiditas (FDR) sebesar 154.86% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan pada Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp. 673.532 miliar dengan peningkatan Likuiditas (FDR) sebesar 157.89%. Ini

<sup>11</sup> Didin Rasyidin Wahyu, "Financing to Deposit Ratio (FDR) Sebagai Salah Satu Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank BJB Syariah Cabang Serang), dalam *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam*, vol. VII, No. 1, h. 22.

menunjukkan hubungan terbalik dengan Likuiditas (FDR) atau berpengaruh negatif, seharusnya adalah kenaikan Dana Pihak Ketiga (DPK) harus diikuti juga dengan kenaikan FDR.<sup>12</sup> Maka ketika Dana Pihak Ketiga berbanding lurus dengan FDR, maka akan berpengaruh positif bagi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengambil judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Likuiditas Pada PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pada tahun 2018 dan 2019 terjadi kenaikan pada Dana Pihak Ketiga (DPK) diikuti dengan penurunan pada Likuiditas (FDR).
2. Pada tahun 2020 terjadi penurunan pada Dana Pihak Ketiga (DPK) diikuti dengan kenaikan pada Likuiditas (FDR).

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka data dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap likuiditas (FDR) pada PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya?
2. Berapakah besar pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Likuiditas (FDR) pada PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap Likuiditas (FDR) Pada PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Likuiditas (FDR) pada PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya.

---

<sup>12</sup> Ibid.

## **E. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas diharapkan memiliki dan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teori

Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi salah satu referensi mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Likuiditas (FDR) pada PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti: Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan penulis, khususnya mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Likuiditas (FDR), dan menjadi bahan masukan apabila suatu saat diminta pendapat atau masukan mengenai pengaruh Pihak Ketiga (DPK) terhadap Likuiditas (FDR).
- b. Bagi Peneliti Lain: Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi sumbangan pemikiran bagi peneliti lainnya.
- c. Bagi Pihak Perbankan: Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan sebagai informasi atau sumbangan pemikiran yang bermanfaat untuk pembaca yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang isi dari yang dibahas dalam penelitian ini, untuk mempermudah pembahasan dan memperjelas arah pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan yang mengacu pada pedoman penulisan skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang sistematikanya dibagi menjadi lima bab yaitu sebagai berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.



**BAB II            LANDASAN TEORITIS**

Berisi tentang deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis.

**BAB III            METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi tentang metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel dan teknik penarikan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

**BAB IV            HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi deskripsi institusi, penyajian data, analisis data, interpretasi hasil analisis data. Pada bab ini akan dibahas hasil dari penelitian yang dilakukan.

**BAB V            PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan, saran atau rekomendasi terhadap penelitian yang telah dilakukan.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Dana Pihak Ketiga

###### a. Pengertian Dana Pihak Ketiga

Menurut Muhammad, dana pihak ketiga atau biasa yang disebut dengandana dari masyarakat, yaitu dana yang berhasil dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat. Pertumbuhan pada setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana. Sumber dana yang paling utama bagi bank adalah dana pihak ketiga. Tanpa dengan adanya dana yang cukup, bank tersebut tidak dapat berbuat apa-apa, atau bank tidak dapat menjalankan operasionalnya sama sekali.<sup>13</sup>

Menurut Delsy Setiawati Ratu Edo dan Ni Luh Putu Wiagustina, dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun dari masyarakat berupa tabungan, deposito dan giro. Dana yang dihimpun dari masyarakat digunakan oleh bank untuk dapat melakukan ekspansi kredit atau pembiayaan maupun investasi.<sup>14</sup>

Menurut Mayvina Surya Mahardhika Utami dan Muslikhati dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dana dari masyarakat, artinya dapat diperoleh sebagai individu, perusahaan, pemerintah rumah tangga, koperasi, yayasan dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Pada setiap bank yang berperan sebagai penghimpun, dana yang diperoleh dari masyarakat merupakan sumber terbesar yang paling diandalkan oleh bank.<sup>15</sup>

Berdasarkan teori di atas, dana pihak ketiga dapat disimpulkan sebagai dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada pihak penghimpun

---

<sup>13</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), h. 42.

<sup>14</sup> Delsy Setiawati Ratu Edo dan Ni Luh Putu Wiagustini, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, Dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Loan To Deposit Ratio* Dan *Return On Assets* Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia," dalam *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, vol. ISSN: 2337-3067, h. 656.

<sup>15</sup> Mayvina Surya Mahardhika Utami dan Muslikhati, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2015-2017," dalam *Falah Jurnal Ekonomi Syariah*, vol. IV, h. 36.

dana (bank) dalam bentuk giro, deposito dan tabungan. Dana pihak ketiga ini merupakan dana yang paling diandalkan oleh bank.

Peranan suatu perbankan di dalam suatu negara sangat penting dalam mobilisasi dana sebagai salah satu sumber modal bagi operasional unit ekonomi atau kegiatan usaha masyarakat. Dana pihak ketiga atau dana yang dihimpun dari masyarakat ternyata merupakan sumber dana yang terbesar yang sangat diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank). Bentuk transaksi keuangan dalam perbankan yaitu Dana Pihak Ketiga, Modal dan Pembiayaan berfungsi untuk menjalankan peran dan fungsinya sebagai lembaga intermediasi. Ini merupakan dana pihak ketiga memiliki hubungan yang searah dengan laba bank dan ini sangat mempengaruhi laporan keuangan.<sup>16</sup>

Praktek riba tidak boleh dilakukan sehingga apabila melakukan penyimpanan dan pembiayaan dana di bank syariah dapat menghindari praktek riba. Selain menghimpun dana dari masyarakat, bank juga berfungsi untuk menyalurkan dananya ke masyarakat melalui besarnya jumlah pembiayaan di bank syariah. Dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat yang akan digunakan untuk pembiayaan. Peningkatan dana pihak ketiga yang diperoleh oleh bank syariah maka akan berpengaruh terhadap peningkatan jumlah pembiayaan bagi hasil yang disalurkan ke masyarakat.<sup>17</sup>

Bagian yang terpenting bagi bank adalah bagaimana memilih dan mengelola sumber dana dari masyarakat, terutama dalam bentuk simpanan, tabungan, dan deposito. Yang menentukan besar kecilnya biaya yang ditanggung oleh bank itu berdasarkan pemilihan sumber dana tersebut. Maka pemilihannya harus dilakukan secara tepat dan benar.

Setelah memperoleh dana dari masyarakat, bank dapat menawarkan berbagai jenis simpanan. Pembagian jenis simpanan dikategorikan dalam beberapa jenis agar para nasabah sebagai penyimpan mempunyai berbagai

---

<sup>16</sup> Edisah Putra Nainggolan dan Ikhsan Abdullah, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Miiik Pemerintah Tahun 2015-2018," dalam *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, vol. 19, h. 152.

<sup>17</sup> Nurwani, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Jumlah Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," dalam *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, vol. 20, h.93.

pilihan sesuai dengan tujuan masing-masing. Dalam masing-masing pilihan terdapat beberapa pertimbangan tertentu sehingga adanya suatu harapan yang diperoleh, seperti keuntungan, kemudahan atau keamanan terhadap uangnya.<sup>18</sup>

Kemampuan bank syariah dalam menghimpun dana pihak ketiga berupa tabungan, deposito, ataupun giro. Bank syariah dalam menghimpun dana pihak ketiga menggunakan instrumen nisbah bagi hasil di mana keuntungan didasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh. Meningkatnya keuntungan yang diperoleh oleh bank syariah akan memberikan bagi hasil yang lebih banyak.<sup>19</sup>

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, perhitungan Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah sebagai berikut:<sup>20</sup>

$$\text{DPK} = \text{Giro} + \text{Deposito} + \text{Tabungan}$$

#### **b. Jenis-Jenis Dana Pihak Ketiga**

Jenis-jenis sumber dana dari masyarakat luas (dana pihak ketiga) terdiri dari:

- 1) Simpanan Giro (*Demand Deposit*)
- 2) Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*)
- 3) Simpanan Deposito (*Time Deposit*)

Dari ketiga simpanan dari masyarakat tersebut hanya dibedakan dengan cara penarikan oleh pemiliknya. Jika pada simpanan giro penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Dan jika pada simpanan tabungan, penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati. Sedangkan pada simpanan deposito, penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan bank.

Simpanan giro merupakan dana murah bagi bank, karena bunga atau balas jasa yang dibayar paling murah jika dibandingkan dengan simpanan

<sup>18</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2002), h. 64

<sup>19</sup> Ratna Sari Dewi dan Yuni Shara, "Anteseden Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Di Indonesia" dalam *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 21, h. 54.

<sup>20</sup> Undang-undang Perbankan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan (Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992).

tabungan dan simpanan deposito. Sedangkan simpanan tabungan dan simpanan deposito disebut dana mahal, karena bunga yang dibayar kepada pemegangnya relatif lebih tinggi, jika dibandingkan dengan jasa giro.<sup>21</sup>

### 1) Simpanan Giro

Pengertian simpanan giro atau yang lebih populer disebut dengan rekening giro menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 adalah “*simpanan giro merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan*”. Sedangkan pengertian simpanan adalah *dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan atau yang dapat dipersamakan dengan itu*.<sup>22</sup> Giro syariah merupakan giro yang didasarkan pada prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa giro yang dibenarkan secara syariah adalah giro yang dijalankan dengan prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah*. Giro *wadi'ah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad *wadi'ah*, yaitu titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki. Giro *mudharabah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*.<sup>23</sup>

Menurut fatwa DSN-MUI No. I/DSN-MUI/IV/2000, giro dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:

#### a. Giro *Wadi'ah*

*Al-Wadi'ah* merupakan prinsip simpanan murni dari pihak yang menyimpan atau menitipkan kepada pihak yang menerima titipan untuk dimanfaatkan atau tidak dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan. Titipan harus dijaga dan dipelihara oleh pihak yang menerima titipan, dan titipan ini dapat diambil sewaktu-waktu pada

---

<sup>21</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi 2014*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), h. 72

<sup>22</sup> Ibid, h. 76-77

<sup>23</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 78

saat dibutuhkan oleh pihak yang menitipkannya.<sup>24</sup> Landasan hukum juga tertera dalam firman Allah SWT:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَتِ  
إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ  
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ  
إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ  
كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat”. (Q.S. An-nissa: 58)<sup>25</sup>

Ayat ini menjelaskan tentang Allah SWT menyuruh kita untuk menyampaikan sebuah amanat yang diberikan kepada kita dan disampaikan kepada orang yang berhak dan pantas menerimanya. Dan juga jika kita melakukan penetapan hukum di antara manusia sebaiknya kita menetapkan hukum dengan seadil-adilnya. Sesungguhnya, Allah SWT sebaik-baik yang memberi pengajaran kepada kita sehingga kita bisa menjalankan sesuai dengan syariat perintah agama dengan menjauhi semua larangannya. Allah Maha Melihat dan Maha Mengetahui apa yang kita kerjakan dimuka bumi ini.

Untuk penarikan uang di rekening giro dapat menggunakan sarana penarikan, yaitu cek dan bilyet giro (BG). Apabila penarikannya dilakukan secara tunai, maka sarana penarikannya adalah dengan menggunakan cek. Sedangkan untuk penarikan secara nontunai yaitu dengan menggunakan bilyet giro. Di samping itu, jika

<sup>24</sup> Ismail, *Perbankan Syariah Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 59

<sup>25</sup> Soenarjo, *Al-Quran dan Terjemah*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Quran, 1971), h. 128

kedua sarana penarikan tersebut habis atau hilang, maka nasabah dapat menggunakan sarana penarikan lainnya seperti surat pernyataan atau surat kuasa yang ditandatangani di atas materai.<sup>26</sup>

Cek merupakan surat perintah tanpa syarat dari nasabah kepada bank yang memelihara rekening giro nasabah tersebut, untuk membayar sejumlah uang kepada pihak yang disebutkan di dalamnya atau kepada pemegang cek tersebut. Artinya bank harus membayar kepada siapa saja (ada nama seseorang atau badan atau tidak sama sekali) yang membawa cek ke bank yang memelihara rekening nasabah untuk diuangkan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, baik secara tunai maupun pemindahbukuan. Jenis-jenis cek antara lain, yaitu cek atas nama, cek atas unjuk, cek silang, cek mundur, dan cek kosong.<sup>27</sup>

Bilyet giro adalah surat perintah dari nasabah kepada bank yang memelihara rekening giro nasabah tersebut, untuk memindahbukukan sejumlah uang dari rekening yang bersangkutan kepada pihak penerima yang disebutkan namanya atau nomor rekening pada bank yang sama atau bank lainnya. Sama halnya seperti cek, bilyet giro juga dapat ditarik dari bank lain yang bukan penerbit rekening giro. Untuk proses penarikan dalam satu kota bisa melalui kliring dan untuk di luar kota bisa melalui inkaso.<sup>28</sup>

Jenis-jenis *al-wadi'ah* adalah sebagai berikut:<sup>29</sup>

1. *Wadiyah Yad Al-Amanah* merupakan titipan murni daripihak yang menitipkan barangnya kepada pihak penerima titipan. Pihak penerima titipan itu harus menjaga dan memelihara barang titipan dengan baik dan juga tidak diperkenankan untuk memanfaatkannya. Penerima titipan akan mengembalikan barang titipan dengan keadaan utuh kepada pihak yang menitipkan setiap saat barang itu dibutuhkan.

---

<sup>26</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi 2014*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 77

<sup>27</sup> Ibid, h. 78

<sup>28</sup> Ibid, h. 82

<sup>29</sup> Ismail, *Perbankan Syariah Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 60-65

Dalam aplikasi perbankan syariah, produk yang dapat ditawarkan dengan menggunakan akad ini adalah *save deposit box* (SDB).

2. *Wadiah Yad Al- Dhamanah* adalah akad antara dua pihak, satu pihak sebagai pihak yang menitipkan (nasabah) dan pihak lain sebagai pihak yang menerima titipan. Pihak penerima titipan dapat memanfaatkan barang yang dititipkan. Penerima titipan wajib mengembalikan barang yang dititipkan dalam keadaan utuh. Penerima titipan diperbolehkan memberikan imbalan dalam bentuk bonus yang tidak diperjanjikan sebelumnya. Dalam aplikasi bank syariah, produk yang sesuai dengan akad *wadiah yad dhamanah* adalah simpanan giro dan tabungan,

b. *Giro Mudharabah*

*Mudharabah* adalah akad perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kerjasama usaha. Satu pihak akan menempatkan modal sebesar 100% yang disebut dengan *shahibul maal*, dan pihak lainnya sebagai pengelola usaha, disebut dengan *mudharib*. Bagi hasil dari usaha yang dikerjasamakan dihitung sesuai dengan nisbah yang disepakati antara pihak-pihak yang bekerjasama. *Mudharabah* dibagi menjadi dua, yaitu *mudharabah muthlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*. Perbedaan dari keduanya yaitu terletak pada atau tidaknya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank dalam mengelola hartanya, baik dari sisi tempat dan cara berinvestasi, waktu, jenis, maupun objek investasinya.<sup>30</sup>

## 2) Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*)

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Yang

---

<sup>30</sup> Ibid, h. 83-87



dimaksud dengan tabungan syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal ini, DSN-MUI No. 02/DSN-MUI/IV/2006 mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadiah*.<sup>31</sup> Tabungan dibagi menjadi 2, yaitu:

a. Tabungan *Wadiah*

Tabungan *wadiah* adalah simpanan yang penarikannya berdasarkan akad *wadiah* yang hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tabungan yang dapat ditarik setiap saat tersebut dalam fatwa Dewan Syariah Nasional ditetapkan ketentuan tabungan *wadiah* sebagai berikut:<sup>32</sup>

1. Bersifat simpanan.
2. Simpanan bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan.
3. Tidak ada imbalan yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian (*athaya*) yang bersifat sukarela dari pihak bank.

Terdapat fasilitas yang digunakan untuk memperoleh tabungan *wadiah* yaitu dengan menggunakan buku rekening atau kartu ATM, minimum setoran saldo pertama dan saldo minimum yang harus dipertahankan, tabungan tidak terbatas dapat ditarik sewaktu-waktu, dan pembayaran bonusnya dapat dilakukan dengan mengkredit rekening tabungan.<sup>33</sup>

b. Tabungan *Mudharabah*

Tabungan *mudharabah* merupakan produk penghimpunan dana oleh bank syariah yang menggunakan akad *mudharabah muthlaqah*. Bank syariah bertindak sebagai *mudharib* dan nasabah sebagai *shahibul maal*. Nasabah menyerahkan pengelolaan dana

---

<sup>31</sup> Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 297

<sup>32</sup> Any Widayatsari, "Akad Wadiah dan Mudharabah Dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah," dalam *Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol. III, h. 8.

<sup>33</sup> Ibid.

tabungan *mudharabah* secara mutlak kepada *mudharib* (bank syariah), tidak ada batasan baik dilihat dari jenis investasi, jangka waktu, maupun sektor usaha, dan tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah Islam. Bagi hasil tabungan *mudharabah* sangat dipengaruhi antara lain:<sup>34</sup>

1. Pendapatan bank syariah.
2. Total investasi *mudharabah muthlaqah*.
3. Total investasi produk tabungan *mudharabah*.
4. Rata-rata saldo tabungan *mudharabah*.
5. Nisbah tabungan *mudharabah* yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian.
6. Metode perhitungan bagi hasil yang diberlakukan.
7. Total pembiayaan bank syariah.

Landasan Al-Quran yang tertera dalam firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا  
 أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِإِلْبَاطٍ إِلَّا أَنْ  
 تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا  
 تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ  
 رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”. (Q.S. An-Nissa: 29)<sup>35</sup>

Ayat ini menjelaskan tentang dilarangnya kita untuk memakan harta sesama dengan cara yang batil atau tidak diperintahkan oleh agama, kecuali dengan cara kita untuk melakukan perdagangan atau perjalanan usaha dengan suka sama suka antara kita. Sekarang ini,

<sup>34</sup> Ismail, *Perbankan Syariah Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 89

<sup>35</sup> Soenarjo, *Al-Quran dan Terjemah*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Quran, 1971), h. 122

dengan melakukan usaha harus yang benar-benar sesuai dengan prinsip syariah yaitu dengan melalui mekanisme tabungan *mudharabah*.

Untuk jenis tabungan *mudharabah* memang ditujukan untuk memenuhi keinginan nasabah yang mengharapkan keuntungan atas uang yang disimpannya di bank. Besarnya keuntungan yang akan diterima oleh nasabah penabung telah ditentukan dalam nisbah tertentu di awal perjanjian. Secara yuridis, dengan memilih tabungan *mudharabah* nasabah mempunyai peluang mendapatkan keuntungan, namun ia juga akan menanggung risiko kehilangan modal jika bank selaku *mudharib* mengalami kerugian.<sup>36</sup>

Dengan menyediakan produk berupa tabungan *mudharabah*, bank mempunyai peluang mendapatkan keuntungan sebesar nisbah yang telah disepakati di awal, akan tetapi bank juga akan menanggung risiko dari sisi penyaluran dana (*lending*) berupa:<sup>37</sup>

1. Terjadinya *side streaming*, yaitu penggunaan dana oleh nasabah selaku *mudharib* di luar hal-hal yang telah disepakati.
2. Ketidakjujuran nasabah dalam memberikan laporan keuangan berupa laporan rugi dan laba atau neraca. Ini menimbulkan perolehan keuntungan oleh bank menjadi tidak ada atau berkurang dari yang seharusnya.
3. Adanya kesalahan berupa kelalaian nasabah atau kesalahan yang disengaja.

Dengan demikian, produk yang disediakan oleh bank syariah lebih menunjukkan adanya keadilan dan meminimalisir unsur eksploitasi, sehingga memenuhi asas muamalah, yaitu keuntungan muncul bersama risiko dan perolehan pendapatan dengan biaya.

### 3) Simpanan Deposito (*Time Deposit*)

---

<sup>36</sup> Khotibul Umam, *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia Edisi 1 Cet 1*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 94

<sup>37</sup>Ibid, h. 94-95

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.<sup>38</sup>

Deposito *mudharabah* adalah dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor. Deposito, mudah diprediksi ketersediaannya karena terdapat jangka waktu dalam penempatannya. Sifat deposito yaitu penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai jangka waktunya, sehingga pada umumnya balas jasa yang berupa nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibanding tabungan *mudharabah*.<sup>39</sup>

Landasan syariah dan ketentuan tentang deposito *mudharabah*, dalam firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, penuhilah akad-akad itu”. (Q.S.Al-Maidah: 1)<sup>40</sup>

Deposito *mudharabah* terbagi menjadi 2 jenis yaitu sebagai berikut:<sup>41</sup>

a. Deposito *Mudharabah Muthlaqah*

Merupakan akad perjanjian antara dua pihak yaitu *shahibul maal* dan *mudharib*, di mana *shahibul maal* menyerahkan sepenuhnya atas dana yang diinvestasikan kepada *mudharib* untuk mengelola usahanya sesuai dengan prinsip syariah. *Shahibul maal* tidak memberikan batasan jenis usaha, waktu yang diperlukan, strategi pemasarannya, serta wilayah bisnis yang dilakukan.

b. Deposito *Mudharabah Muqayyadah*

---

<sup>38</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi 2014*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 102

<sup>39</sup> Ismail, *Perbankan Syariah Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 91

<sup>40</sup> Soenarjo, *Al-Quran dan Terjemah*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Quran, 1971), h. 156

<sup>41</sup> *Ibid*, h. 86-87

Merupakan akad kerjasama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan pihak kedua sebagai pengelola dana (*mudharib*). *Shahibul maal* menginvestasikan dananya kepada *mudharib*, dan memberi batasan atas penggunaan dana yang diinvestasikannya. Batasannya antara lain tentang tempat dan cara berinvestasi, jenis investasi, objek investasi, dan jangka waktu.

Penarikan deposito hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, misalnya deposito diperjanjikan jangka waktunya satu bulan, maka deposito dapat dicairkan setelah satu bulan. Perbedaan jangka waktu deposito berjangka terletak pada masa penyimpanannya dan juga akan menimbulkan perbedaan balas jasa berupa besarnya persentase nisbah bagi hasil. Pada umumnya, semakin lama jangka waktu deposito berjangka akan semakin tinggi persentase nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah.<sup>42</sup>

## 2. Likuiditas

### a. Pengertian Likuiditas

Menurut Munawir, likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera harus untuk dipenuhi atau dibayar, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.<sup>43</sup>

Menurut Lukman Dendawijaya, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) atau *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah perbandingan antara total pembiayaan yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga yang dihimpun.<sup>44</sup>

Menurut Dwi Suwiknyo, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menyatakan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.<sup>45</sup>

---

<sup>42</sup>Ismail. *Perbankan Syariah Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 92

<sup>43</sup>Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2007), h. 31

<sup>44</sup>Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2003), h. 59

<sup>45</sup>Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 148

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah, penilaian likuiditas merupakan indikator untuk menilai kemampuan bank dalam memelihara tingkat likuiditas yang memadai termasuk antisipasi atas risiko likuiditas yang akan muncul dimasa yang akan datang.<sup>46</sup>

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas ini sangat penting bagi bank karena dapat mengetahui kinerja keuangan dari bank itu sendiri. Bank wajib menyediakan likuiditas tersebut dengan cukup dan mengelolanya dengan baik karena apabila likuiditas tersebut terlalu kecil, maka akan mengganggu kerugian operasional bank. Dan likuiditas juga tidak boleh terlalu besar karena jumlah likuiditas yang terlalu besar akan menurunkan efisiensi bank sehingga berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas.

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah salah satu alat ukur yang digunakan oleh bank untuk menilai bagaimana bank membayar kewajiban jangka pendeknya serta membayar kembali dana depositan yang akan ditarik sewaktu-waktu dengan mengandalkan kredit yang disalurkan.<sup>47</sup>

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aktiva yang pada umumnya berjangka panjang. Besar kecilnya risiko likuiditas ditentukan antara lain.<sup>48</sup>

- a. Kecermatan dalam perencanaan arus kas atau arus dana berdasarkan prediksi pembiayaan dan prediksi pertumbuhan dana, termasuk mencermati tingkat fluktuasi dana.
- b. Ketepatan dalam mengatur struktur dana termasuk kecukupan dana-dana non-PLS.

---

<sup>46</sup>Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah.

<sup>47</sup> Maya Sari dan Dyah Anggun Monica, "Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Nasional (BOPO) Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2015", dalam *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, vol. 16, h. 75-93.

<sup>48</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hal. 183

- c. Ketersediaan aset yang siap dikonversikan menjadi kas.
- d. Kemampuan menciptakan akses ke pasar antarbank atau sumber dana lainnya, termasuk fasilitas *lender of last resort*.

Dalam mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, aktivitas manajemen risiko yang umumnya ditetapkan oleh bank antara lain adalah:<sup>49</sup>

- a. Melaksanakan monitoring secara harian atas besarnya penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah, baik berupa penarikan melalui kliring maupun penarikan tunai.
- b. Melaksanakan monitoring secara harian atas semua dana masuk, baik melalui *incoming transfer* maupun setoran tunai nasabah.
- c. Membuat analisis sensitivitas likuiditas bank terhadap skenario penarikan dana berdasarkan pengalaman masa lalu atas penarikan dana bersih terbesar yang pernah terjadi dan membandingkannya dengan penarikan dana bersih rata-rata saat ini. Dari analisis tersebut, dapat diketahui tingkat ketahanan likuiditas bank.
- d. Bank menetapkan *secondary reserve* untuk menjaga posisi likuiditas bank, antara lain meempatkan kelebihan dana ke dalam instrument keuangan yang likuid.
- e. Menetapkan kebijakan *cash holding limit* di kantor-kantor cabang bank. Melaksanakan fungsi ALCO (*Asset & Liability Committee*) untuk mengukur tingkat bunga dalam usahanya.
- f. Meningkatkan atau menurunkan sumber dana tertentu.

Manajemen risiko likuiditas adalah manajemen yang menjaga bank agar bank dapat memenuhi kewajibannya. Sebuah bank yang dikelola dengan baik harus ada yang namanya mekanisme atau pergerakan yang jelas untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mitigasi risiko tersebut. Manajemen ini sangat penting dengan industri keuangan, terutama perbankan. Manajemen ini sangat membantu agar bank dapat menghindari kerugian.

Dalam menerapkan manajemen risiko likuiditas perlu ditetapkan harga internal dan pengukuran kinerja masing-masing karyawan sehingga insentif yang diberikan dapat ditetapkan sesuai dengan apa yang mereka lakukan.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup>*Ibid*, hal. 183-184

Tujuan dari pengelolaan arus kas adalah untuk memperoleh proyeksi arus kas (*cash flow projection*), yang artinya proyeksi arus kas tersebut bermanfaat untuk mengantisipasi terjadinya kebutuhan likuiditas. Kegiatan dalam pengelolaan arus kas dan likuiditas bank dalam rangka optimalisasi pendapatan dan menjaga kepercayaan masyarakat diperankan oleh divisi treasury. Alat likuid merupakan bagian dari aktiva lancar yang berfungsi menjaga likuiditas bank syariah atau unit usaha syariah. Kemampuan likuiditas suatu aset bergantung pada kandungan daya cair aset (*self contained liquidity*) dan daya jual aset (*marketability*).<sup>51</sup>

Pembiayaan adalah aktivitas yang sangat penting karena dengan pembiayaan akan diperoleh sumber pendapatan utama dan menjadi penunjang kelangsungan usaha suatu bank. Sebaliknya, apabila pengelolaannya tidak baik maka akan menimbulkan permasalahan dan terhentinya usaha bank. Oleh karena itu, maka diperlukan adanya suatu manajemen pembiayaan syariah yang baik sehingga penyaluran pembiayaan kepada nasabah bisa efektif, efisien dan menguntungkan bagi bank dan penerima pembiayaan sesuai dengan tujuan dari perusahaan maupun syariat Islam itu sendiri.<sup>52</sup>

## **b. Metode Pengukuran Likuiditas**

Metode pengukuran likuiditas adalah sebagai berikut:

### **1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)**

Rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan seluruh aktiva lancar dalam menjamin utang lancarnya. Agar menghasilkan *current ratio* yang tepat, manajemen harus memperhatikan beberapa faktor, antara lain jenis usaha, *cash flow*, maupun tingkat kredibilitas perusahaan tersebut dalam hubungannya dengan kreditor.<sup>53</sup>

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

---

<sup>50</sup>Ibid, hal. 137

<sup>51</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h. 189-190

<sup>52</sup> Rahmayati, "Pembiayaan Sindikasi Sebagai Peningkatan Portofolio Pembiayaan Perbankan Syariah," dalam *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, vol. 7, h. 2.

<sup>53</sup> Moeljadi, *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Jilid I*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2006), hal. 68



Rasio lancar dapat dijadikan sebagai dasar perhitungan dari likuiditas jangka pendek yang paling utama karena mencakup seluruh komponen aktiva lancar dan seluruh komponen hutang lancar tanpa membedakan tingkat likuiditasnya. Apabila aktiva lancarnya melebihi hutang lancarnya, maka dapat diperkirakan bahwa pada suatu ketika dilakukan likuiditas, aktiva lancar terdapat cukup kas ataupun yang dapat dikonversikan menjadi uang kas di dalam waktu singkat, sehingga dapat memenuhi kewajibannya.<sup>54</sup>

Jika perusahaan yang memiliki *current ratio* yang baik dianggap sebagai perusahaan yang bagus, namun jika *current ratio* terlalu tinggi juga dianggap tidak bagus.

## 2) Rasio Cepat (*Quick Ratio/ Acid Test Ratio*)

Rasio cepat adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan.<sup>55</sup> Persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang tingkat likuiditasnya paling rendah, sering mengalami fluktuasi harga, dan sering menimbulkan kerugian jika terjadi likuidasi.

Rumus menghitung *Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio*:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$$

Persediaan terdiri dari persediaan alat-alat kantor (*supplies*), persediaan bahan baku (*raw material*), persediaan barang dalam proses (*in-process goods*) dan persediaan barang jadi (*finished goods*). Tujuan manajemen persediaan adalah mengadakan persediaan yang dibutuhkan untuk operasi yang berkelanjutan pada biaya yang minimum.

## 3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

---

<sup>54</sup> Raghilia Amanah et.al, *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham: Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Volume 12, Nomor 1 Juli 2014, h. 2.

<sup>55</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Kesepuluh*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), h. 134

Rasio kas atau *cash ratio* adalah suatu alat pengukuran likuiditas bank, yang merupakan suatu likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh bank.<sup>56</sup>

Rumus *cash ratio* adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Liquid Asset}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

#### 4) *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah perbandingan antara total pembiayaan yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga yang dihimpun.<sup>57</sup> *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menyatakan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan.<sup>58</sup>

Rumus menghitung *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan penulis dengan pembahasan ini bukan penelitian pertama, tetapi telah banyak penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Hasil penelitian tersebut digambarkan sebagaimana pada tabel 2.1

**Tabel 2.1**

### **Kajian Penelitian Terdahulu**

---

<sup>56</sup> Muchdarsyah Sinungan, *Manajemen Dana Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 99

<sup>57</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 59

<sup>58</sup> Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 148

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ervina dan Anindya Ardiansari	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Non Performing Financing</i> , <i>Capital Adequacy Ratio</i> , dan Return On Asset, Terhadap Tingkat Likuiditas.	Penelitian ini menjelaskan bahwa DPK, CAR dan ROA berpengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas (FDR). Sedangkan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas (FDR). <sup>59</sup>
2.	Martha Novalina Ambaroita	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loan To Deposit Ratio (LDR) Bank Umum Di Indonesia.	Penelitian ini menunjukkan bahwa CAR, DPK, NPL berpengaruh positif terhadap tingkat likuiditas. <sup>60</sup>
3.	Kurniawan Yogi Saputro dan Arini Wildaniyati	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Terhadap Likuiditas Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019.	Penelitian ini menjelaskan bahwa DPK, CAR dan NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas (FDR) pada Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2015-2019. <sup>61</sup>
4.	Cut Srikandi & Luluk Kholisoh	Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Rentabilitas dan Likuiditas Pada Bank Mandiri, BNI dan BCA	Penelitian ini menjelaskan bahwa DPK berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas dan

<sup>59</sup> Ervina dan Anindya Ardiansari, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, dan Return On Asset, Terhadap Tingkat Likuiditas," dalam *Management Analysis Journal* 5, vol. 1, h. 14-15

<sup>60</sup> Martha Novalina Ambaroita, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loan To Deposit Ratio (LDR) Bank Umum Di Indonesia," dalam *Economics Development Analysis Journal*, vol. 3, h.280

<sup>61</sup> Kurniawan Yogi Saputro dan Arini Wildaniyati, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Likuiditas Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019," dalam *Jurnal Manajemen, Ilmu Ekonomi Kreatif dan Bisnis*, vol.10, h.14

			Likuiditas. Pertumbuhan dana pihak ketiga yang meningkat ataupun menurun mengakibatkan LDR juga akan meningkat ataupun menurun. <sup>62</sup>
5.	Delsy Setiawati Ratu Edo dan Ni Luh Putu Wiagustini	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Non Performing Loan</i> , Dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> Terhadap <i>Loan To Deposit Ratio</i> Dan <i>Return On Assets</i> Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia	Penelitian ini menjelaskan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap LDR dan ROA. NPL berpengaruh negatif terhadap LDR dan ROA. CAR berpengaruh positif terhadap LDR dan ROA. <sup>63</sup>

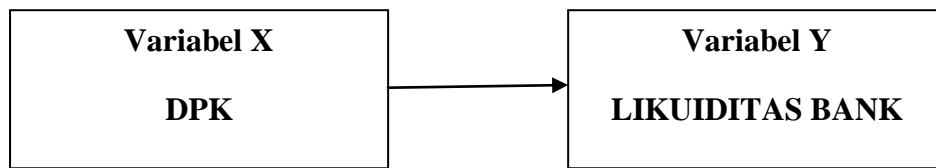
Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat beberapa perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu yaitu variabel dependen yang digunakan adalah likuiditas, variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitian yang dilakukan pada Bank Sumut Capem Syariah Karya, perbedaan periode, dan terakhir perbedaan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana.

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan penjelasan mengenai teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang sudah penulis identifikasi sebagai masalah penting. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan variabel dependen Likuiditas (FDR).

<sup>62</sup> Cut Srikandi dan Luluk Kholisoh, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Rentabilitas Dan Likuiditas Pada Bank Mandiri, BNI Dan BCA," dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, vol. XXIII, h. 108

<sup>63</sup> Delsy Setiawati Ratu Edo dan Ni Luh Putu Wiagustini, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, Dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Loan To Deposit Ratio* Dan *Return On Assets* Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia," dalam *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, ISSN: 2337-3067, h. 666-668



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**

#### **D. Hipotesis**

Untuk memperoleh koefisien korelasi, kemudian akan digunakan dalam pengujian hipotesis sebagai berikut:

1.  $H_a$  = Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Pihak Ketiga (X) terhadap Likuiditas Bank (Y)
2.  $H_o$  = Diduga tidak terdapat pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (X) terhadap Likuiditas Bank (Y)

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>64</sup> Penelitian ini dimulai dari pengumpulan data, menghubungkan dua variabel, mengolah data hingga diperoleh pokok permasalahan yang akan diteliti.

Penelitian ini berkaitan dengan banyak variabel namun penulis hanya membatasi menjadi variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai variabel independen dan Likuiditas sebagai variabel dependen. Data yang digunakan penelitian ini adalah data runtun waktu (*time series*) selama periode Januari 2016 sampai Desember 2020.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada data laporan keuangan Bank Sumut Capem Syariah Karya dari tahun 2016-2020. Adapun objek yang diteliti penulis merupakan Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Likuiditas (FDR) PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya tahun 2016-2020.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada April 2021 sampai selesai dengan tahun pengamatan 2016-2020 untuk memperoleh data-data yang menunjukkan gambar Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Likuiditas (FDR).

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.35.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Pelaksanaan Waktu Penelitian Kegiatan**

Tahap Penelitian	Bulan/Minggu																	
	Maret			April			Mei		Juni		Juli		Agustus		September			
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	4	1	2	1	2	1	2	3	
Pengajuan Judul																		
Penyusunan Proposal																		
Bimbingan Proposal																		
Seminar Proposal																		
Pengumpulan Data																		
Bimbingan Skripsi																		
Sidang Skripsi																		

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi juga disebut sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>65</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya dalam bulanan yang diambil dalam 12 bulan selama 5 tahun sejak tahun 2016 sampai tahun 2020.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel data yang diambil adalah data

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 115

dana pihak ketiga dan *Financing to Deposit Ratio* pada laporan keuangan PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya pada tahun 2016 sampai tahun 2020.

### 3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sampel.<sup>66</sup> Maka sampling yang digunakan adalah data giro, tabungan, deposito, dan pembiayaan.

## D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan peneliti sebagai objek pengamatan penelitian ini adalah dengan menggunakan dua jenis variabel yaitu:

### 1. Variabel Independen (Bebas/ X)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK).

### 2. Variabel Dependen (Terikat/ Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi akan menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Likuiditas (FDR/ *Financing to Deposit Ratio*).

## E. Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel *Independen* (Bebas/ X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) (X). Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, yang dimaksud dengan masyarakat adalah diartikan sebagai individu, perusahaan, pemerintah rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Pada setiap bank yang berperan sebagai penghimpun dana yang diperoleh dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank.

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 184



## 2. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Likuiditas FDR (*Financing to Deposit Ratio*) (Y). Likuiditas (*liquidity*) adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas sangat mendasar bagi perusahaan. Dalam rutinitas sehari-hari, likuiditas akan tercermin dalam bentuk kemampuan perusahaan dalam membayar kreditor tepat waktu atau membayar gaji tepat waktu.<sup>67</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang sistematis dan objektif untuk memperoleh atau mengumpulkan keterangan-keterangan yang bersifat lisan maupun tulisan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumentasi.

### 1. Studi Pustaka

Data yang diambil oleh penulis dalam studi pustaka ini berasal dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul skripsi yang diteliti oleh penulis, buku-buku literatur, dan penelitian sejenis.

### 2. Dokumentasi

Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yang merupakan pengumpulan data sekunder berupa data runtun waktu dengan skala bulanan dan triwulan yang diambil dari data bulanan historis dana pihak ketiga yang diperoleh dari PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti, instrumen atau alat pengumpul data harus sesuai dengan tujuan pengumpulan data. Sumber data dan jenis data yang dikumpulkan harus jelas dan akurat. Instrumen penelitian yang digunakan adalah data laporan keuangan PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya.

---

<sup>67</sup> Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PPM, 2010), h. 171

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel independen Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap variabel dependen (Likuiditas FDR) secara parsial maupun simultan. Untuk mengolah data-data yang diperoleh peneliti menggunakan beberapa teknik metode analisis data yaitu sebagai berikut:

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear sederhana atau *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi).

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang kita miliki merupakan data distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam *parametric test* (uji parametrik). Artinya, data yang terdistribusi normal itu akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias. Uji normalitas ini adalah uji dengan membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki rata-rata (*mean*) dan standar deviasi yang sama dengan data kita.<sup>68</sup>

#### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu samalainnya. Masalah ini timbul karena adanya residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering dijumpai pada runtun waktu (*time series*). Adapun pengujiannya dapat dilakukan dengan Uji Durbin-Watson (DW test) dengan ketentuan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel di antara variabel independen.<sup>69</sup> Dasar dalam

---

<sup>68</sup> Haryadi Surjono, Winda Julianita, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 53

<sup>69</sup> Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 160

pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dengan metode Durbin Watson adalah sebagai berikut:

1. Angka DW di bawah -2 ( $DW < -2$ ) berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka DW di antara -2 sampai +2 atau  $\leq DW \leq +2$  berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka DW di atas +2 atau  $DW > +2$  berarti ada autokorelasi negatif.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan yang menunjukkan faktor pengganggu (error) tidak konstan. Hal ini terjadi korelasi antara faktor pengganggu dengan variabel penjelas. Cara pengujiannya menggunakan uji *park* atau uji korelasi *rank spearman* antara variabel residual dengan rediksi.<sup>70</sup>

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Analisis Regresi

Analisis regresi adalah analisis yang menentukan hubungan antara variabel terkait (Y) dengan variabel bebas (X). Adapun bentuk persamaan regresi linier yang akan diuji adalah:

$$Y = a + bX + et$$

Keterangan:

Y = Variabel terkait (Likuiditas)

X = Variabel bebas (Jumlah dana pihak ketiga)

a = Konstanta

b = Koefisien

et = *Error term*

### b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan studi yang digunakan untuk membahas tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Untuk

---

<sup>70</sup> Sulyanto, *Ekonomika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), h. 91

menghitung korelasi, rumus yang digunakan adalah r-product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

### c. Uji t

Uji t untuk mengetahui variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Cara pengambilan keputusan atau pengujian uji t didasarkan pada:

1. Membandingkan antara t tabel dan t hitung pada derajat bebas tertentu, t tabel ditentukan dengan  $(\alpha) = 5\%$ , df  $(n-k-1)$ , dengan keputusan:
  - a) Jika t hitung  $<$  t tabel, maka Hipotesis ditolak
  - b) Jika t hitung  $>$  t tabel, maka Hipotesis diterima
2. Berdasarkan probabilitas pengambilan keputusan didasarkan pada:
  - a) Tarasignifikan  $(\alpha) = 0,05$
  - b) Jika  $\text{Sig} \leq \alpha$ , maka Hipotesis diterima
  - c) Jika  $\text{Sig} > \alpha$ , maka Hipotesis ditolak

### d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sejauh mana kecepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Institusi**

###### **a. Sejarah PT Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya**

Dalam upaya mewujudkan visinya, PT Bank Sumut telah mewujudkan komitmennya untuk mengembangkan layanan perbankan berdasarkan prinsip syariah PT Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya mendapatkan izin usaha pada tanggal 27 Desember 2010 dari Bank Indonesia untuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Sumut Nomor. 645/Dir/DPr-PP/SK/2010.

PT Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya beralamat di Jalan Karya No. 79 Kelurahan Sei Agul Kecamatan Medan Barat dengan kantor induk adalah Kantor Cabang Syariah Medan. PT Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya memiliki jumlah pegawai sebanyak 8 orang. Di kantor tersebut terdapat fasilitas mesin ATM yang dikelola oleh PT Bank Sumut Cabang Iskandar Muda. Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya tidak mrmiliki kantor kas, dikarenakan kantor tersebut adalah Kantor Cabang Pembantu.

###### **b. Visi dan Misi PT Bank Sumut Syariah**

###### **1. Visi PT Bank Sumut Syariah**

Menjadi bank andalan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

###### **2. Misi PT Bank Sumut Syariah**

Mengelola dana pemerintah dan masyarakat secara profesional yang didasarkan pada prinsip-prinsip *compliance*.

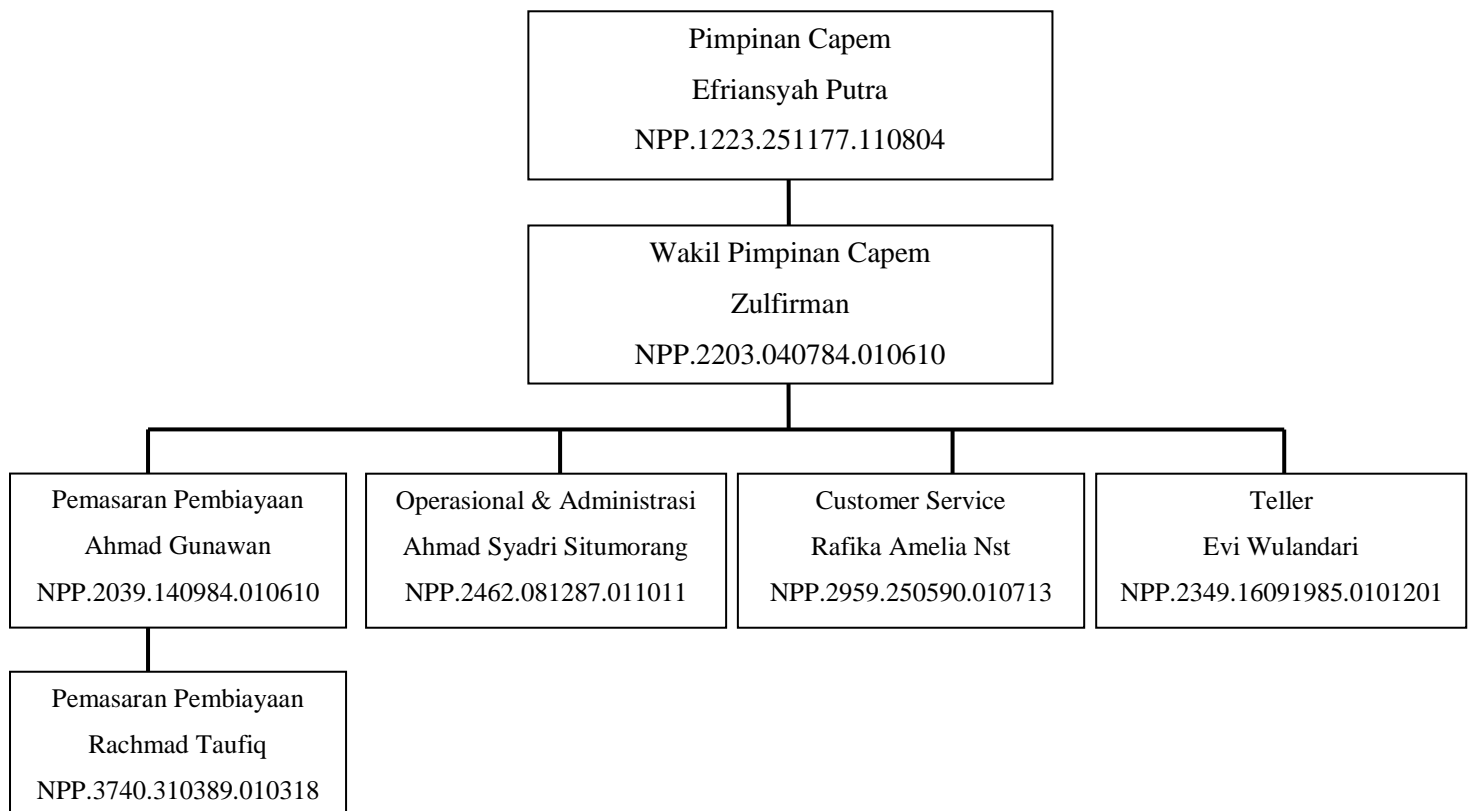
### c. *Statement Budaya PT Bank Sumut Syariah*

*Statement* budaya perusahaan atau yang sering dikenal dengan nama motto PT Bank Sumut Syariah adalah memberikan pelayanan terbaik. Adapun penjabaran dari kata terbaik adalah sebagai berikut:

- Terpercaya** : Bersikap jujur, handal, dan dapat dipercaya, memiliki karakter dan etika yang baik.
- Enerjik** : Bersemangat tinggi, disiplin, selalu berpenampilan rapi dan menarik serta berpikir positif, kreatif dan inovatif untuk keputusan nasabah.
- Ramah** : Bertingkah laku sopan dan santun serta senantiasa siap membantu dan melayani nasabah.
- Bersahabat** : Memperhatikan dan menjaga hubungan dengan nasabah serta memberikan solusi yang paling menguntungkan.
- Aman** : Menjaga rahasia perusahaan dan nasabah sesuai ketentuan serta menjamin kecepatan layanan yang memuaskan dan tidak melakukan kesalahan dalam transaksi.
- Integritas Tinggi** : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjalankan ajaran agama serta berakhlak mulia, jujur, menjunjung tinggi kode etik profesi dan memiliki visi untuk maju.
- Komitmen** : Senantiasa menepati janji yang telah diucapkan serta bertanggung jawab atas seluruh tugas, pekerjaan dan tindakan.

Memberikan pelayanan terbaik merupakan tekad seluruh personil PT. Bank Sumut Syariah untuk memenuhi ekspektasi dan kepuasan nasabah atas pelayanan yang diberikan PT. Bank Sumut Syariah.

#### d. Struktur Organisasi PT Bank Sumut Syariah



**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi**

## 2. Deskripsi Karakteristik

Data dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Bank Sumut Capem Syariah Karya. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan bulanan mulai dari bulan Januari sampai Desember tahun 2016 sampai 2020 sebanyak 60 data.

## 3. Penyajian Data

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum tentang objek penelitian yang dijadikan sampel dalam penelitian yang dilakukan. Dengan memberikan penjelasan tentang statistik deskriptif, diharapkan agar dapat memberikan gambaran awal tentang masalah yang diteliti dalam penelitian. Tabel yang menunjukkan hasil uji deskriptif adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dana Pihak Ketiga (DPK)	60	39,332437712	15,4629372420	53744017639.27	15218838569.195
Likuiditas	60	44,985564442	11,0364536666	88468736028.85	18379458914.785
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan tabel 4.1 hasil uji statistik deskriptif, diketahui bahwa terdapat dua variabel penelitian (dana pihak ketiga dan likuiditas) dan sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 60. Dengan nilai minimum sebagai nilai terendah untuk setiap variabel, dan nilai maksimum untuk nilai tertinggi untuk setiap variabel dalam penelitian. Dalam tabel juga dapat dilihat mean dari setiap nilai dari masing-masing variabel. Selain itu, juga dapat dilihat standar deviasi nilai dari data masing-masing variabel.

Variabel Dana Pihak Ketiga mempunyai nilai rata-rata sebesar 53744017639.27 dengan nilai minimum sebesar 39,332437712, nilai maksimum sebesar 15,4629372420 dan standar deviasi sebesar 15218838569,195. Variabel Likuiditas memiliki nilai rata-rata sebesar 88468736028.85 dengan nilai minimum sebesar 44,985564442, nilai maksimum sebesar 11,0364536666, dan standar deviasi sebesar 18379458914.785.

#### **4. Analisis Data**

##### **a. Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

Tujuan dari pengujian uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah



kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Berikut di bawah ini hasil uji normalitas untuk menguji keseluruhan data variabel penelitian dengan menggunakan ketentuan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan program SPSS.

**Tabel 4.2**  
**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Predicted Value
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	88468736028.8 499900
	Std. Deviation	9928617534.34 878300
	Absolute	.234
Most Extreme Differences	Positive	.234
	Negative	-.172
Kolmogorov-Smirnov Z		1.814
Asymp. Sig. (2-tailed)		.277

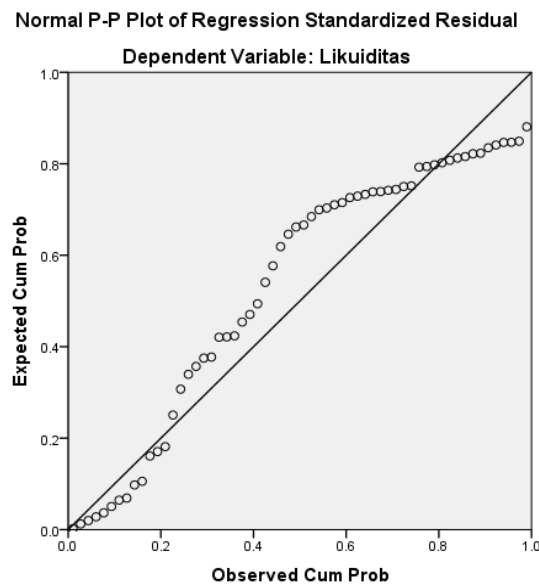
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2021)

Berdasarkan data tabel uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas dapat dilihat bahwa berdasarkan pengujian normalitas data diperoleh nilai probabilitas berdasarkan nilai *standardized* 0,05 dengan hasil uji *asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,277 maka data variabel penelitian ini berdistribusi normal, dengan alasan bahwa karena nilai variabel hasil pengujian normalitas di atas lebih besar dari nilai *standardized* 0,05. Disamping itu untuk melihat arah normalitas data pada variabel

penelitian dapat dilihat melalui gambar normal *P-P plot of regression standardized residual* pada gambar di bawah ini :



**Gambar 4.2**

### Uji Normalitas P-P Plot Standardized

Berdasarkan gambar uji normalitas *P-P Plot standardized* di atas mengindikasikan bahwa titik-titik plotting yang terdapat dalam gambar ini telah memenuhi asumsi uji normalitasnya, sehingga data yang diuji dalam model regresi penelitian ini cenderung merapat kegaris diagonalnya, sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada variabel penelitian ini berdistribusi normal.

## 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak

boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya.<sup>71</sup>

Uji ini dilakukan dengan menggunakan analisis Durbin Watson (DW) test. Pengambilan keputusan pada asumsi ini memerlukan dua nilai bantu yang diperoleh dari tabel Durbin Watson, yaitu nilai  $d_l$  dan  $d_u$  untuk  $K$  = jumlah variabel bebas dan  $n$  = jumlah sampel. Jika nilai DW berada diantara nilai  $d_u$  hingga  $(4 - d_u)$ , berarti asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi.

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Waston (DW), dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>72</sup>

1. Jika  $D_w < d_l$  atau  $D_w > 4 - d_l$  maka terdapat autokorelasi.
2. Jika  $d_l < D_w < d_u$  atau  $4 - d_u < D_w < 4 - d_l$  maka status autokorelasi tidak dapat dijelaskan (inconclusive).
3. Jika  $d_u < D_w < 4 - d_u$  maka tidak terjadi autokorelasi (Non Autokorelasi).

Untuk mengetahui nilai ketentuan DW dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dengan  $n = 60$ ,  $K = 1$ , maka akan diperoleh nilai batas bawah DW ( $d_l$ ) = 1.5485 dan Nilai Batas Atas DW ( $d_u$ ) = 1.6162 dan  $4 - d_u = (4 - 1.6162) = 2.3838$  untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel model summary di bawah ini.

---

<sup>71</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 35.

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (12 the ed)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 91

**Tabel 4.3**  
**Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.540 <sup>a</sup>	.292	.280	15599732959.450	.482

a. Predictors: (Constant), Dana Pihak Ketiga (DPK)

b. Dependent Variable: Likuiditas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2021)

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa nilai DW test sebesar = 0,482 hal ini dapat dijelaskan bahwa data berada pada kriteria pertama yaitu  $DW < D1$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat autokorelasi positif dengan rincian simpulan hasil sebagai berikut:

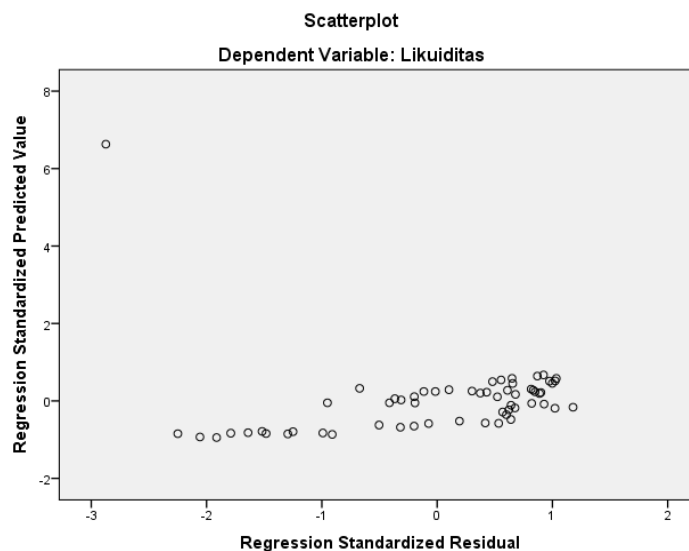
1. Angka DW di bawah -2 ( $DW < -2$ ) berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka DW di antara -2 sampai +2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$  berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka DW di atas +2 atau  $DW > +2$  berarti ada autokorelasi negatif.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah variabel bebas mempunyai varian yang sama atau tidak. *Heteroskedastisitas* mempunyai suatu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji ada tidaknya *heteroskedastisitas* akan mengakibatkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien. Hasil penaksiran akan menjadi kurang dari semestinya. Dasar analisis

penilaian data heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>73</sup>

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi *heteroskedastisitas*.
2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas. Untuk menganalisis datanya dapat dilihat pada gambar “*Scatterplot*” pada output data seperti di bawah ini:



**Gambar 4.3**  
**Scatterplot**

Berdasarkan gambar *scatterplot* di atas dapat dilihat bahwa variabel dalam penelitian ini berdasarkan data uji *heteroskedastisitas* dapat diartikan bahwa tidak adanya terjadi *heteroskedastisitas* dalam variabel penelitian yang digunakan. Sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat dikatakan uji *heteroskedastisitas* pada variabel penelitian ini dapat terpenuhi.

---

<sup>73</sup> Ghozali, h. 35

Sehingga data variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

## b. Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis Regresi

Analisis regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model regresi, variabel independen menerangkan variabel dependennya. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, di mana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Berikut data hasil analisis regresi dalam penelitian ini :

**Tabel 4.4**  
**Uji Regresi Linier Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	53406678338.085	7449384253.323		7.169
Dana Pihak Ketiga (DPK)	.652	.133	.540	4.889

a. Dependent Variable: Likuiditas

b. Predictors: (Constant), Dana Pihak Ketiga (DPK)

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat di didapatkan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = 53406678338.085 + 0,652 X$$

Maka persamaan dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 53406678338.085 tanpa dana pihak ketiga (X) atau dana pihak ketiga sama dengan nol (0), maka nilai likuiditas diperoleh sebesar 53406678338.085.

2. Koefisien regresi variabel Dana pihak ketiga (X) sebesar 0,652 ; jika Dana pihak ketiga (X) mengalami kenaikan sebesar 1, maka nilai likuiditas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,652. Sebaliknya jika Dana pihak ketiga (X) mengalami penurunan 1 maka nilai likuiditas (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,652.

## 2. Analisis Korelasi Product Moment

Analisis korelasi sederhana (Bivariate Correlation) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel.

Nilai korelasi ( $r$ ) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun).

**Tabel 4.5**

### Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Suharyadi, Statistika Untuk Ekonomi & Keuangan Modern, 2009

**Tabel 4.6**  
**Uji Korelasi Product Moment**

		Dana Pihak Ketiga (DPK)	Likuiditas
Dana Pihak Ketiga (DPK)	Pearson Correlation	1	.540
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Likuiditas	Pearson Correlation	.540**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2021

Dari hasil analisis korelasi sederhana ( $r$ ) di atas diperoleh nilai korelasi antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan Likuiditas ( $r$ ) adalah 0,540 dengan nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan dengan kategorisasi sedang antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan Likuiditas. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai  $r$  positif, berarti semakin tinggi Dana Pihak Ketiga (DPK) maka semakin meningkatkan nilai likuiditas.

### 3. Uji Hipotesis (Uji $t$ )

Korelasi Pearson merupakan salah satu ukuran korelasi yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linier dari dua variabel. Dua variabel dikatakan berkorelasi apabila perubahan salah satu variabel disertai dengan perubahan variabel lainnya, baik dalam arah yang sama ataupun arah yang sebaliknya.

Pengujian hipotesis tersebut dengan bantuan *Program Statistical For Social Sciences* (SPSS) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini :



**Tabel 4.7**  
**Uji Hipotesis (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	5340667833 8.085	7449384253. 323		7.169	.000
Dana Pihak Ketiga (DPK)	.652	.133	.540	<b>4.889</b>	<b>.000</b>

a. Dependent Variable: Likuiditas (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2021

Berdasarkan data tabel coefficients di atas dapat diketahui nilai perolehan uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = 4,889$$

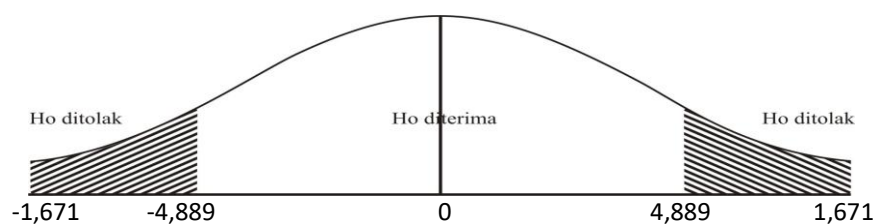
$$t_{tabel} = 1,671 \text{ (data terlampir)}$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  ditolak bila : Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $- t_{hitung} < - t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  diterima bila : Bila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $- t_{hitung} \geq - t_{tabel}$

Kriteria kurva pengujian hipotesis :



**Gambar 4.4**

### **Kriteria Pengujian uji t ( Uji Hipotesis )**

Berdasarkan hasil pengujian di atas pengaruh antara variabel Dana Pihak Ketiga (X) terhadap Likuiditas (Y) di peroleh

$t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,671 (data  $t_{\text{tabel}}$  terlampir), dan perolehan nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 4,889 dengan artian bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel Dana Pihak Ketiga (X) terhadap Likuiditas (Y) pada PT Bank Sumut Capem Syariah Karya.

#### 4. Uji Determinasi

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besaran nilai koefisien yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.8**  
**Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.540 <sup>a</sup>	.292	.280	15599732959.450

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2021)

Berdasarkan hasil pengujian regresi koefisien determinasi model summary pada tabel di atas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,292. Hal ini memiliki arti bahwa 29,2% variabel Likuiditas (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independent yaitu variabel Dana Pihak Ketiga (X). Sedangkan sisanya sebesar 70,8% dapat

dijelaskan oleh variabel independent lainnya yang tidak diikutsertakan dalam variabel penelitian ini.

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,292 \times 100\%$$

$$D = 29,2$$

Dari penelitian Ervina dan Anindya Ardiansari menyatakan bahwa nilai R Square penelitiannya sebesar 0,497. Artinya bahwa 49,7% variabel Likuiditas (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu variabel Dana Pihak Ketiga (X). sedangkan sisanya sebesar 50,3% tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Martha Novalina Ambaroita menyatakan bahwa nilai R Square penelitiannya adalah sebesar 0,711. Artinya bahwa variabel likuiditas (LDR) dapat menjelaskan variabel bebasnya sebesar 71,1%. Sedangkan sisanya sebesar 28,9% tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Dari penelitian Kurniawan Yogi Saputro dan Arini Wildaniyati yang menyatakan bahwa nilai R Square penelitiannya sebesar 0,501. Artinya bahwa variabel likuiditas (LDR) dapat menjelaskan variabel bebasnya sebesar 50,1%. Sedangkan sisanya sebesar 49,9% tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Dari penelitian Cut Srikandi dan Luluk Kholisoh menyatakan bahwa nilai R Square penelitiannya adalah sebesar 23,7. Artinya bahwa variabel likuiditas (LDR) dapat menjelaskan variabel bebasnya sebesar 76,3%. Sedangkan sisanya sebesar 28,9% tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Dari penelitian Delsy Setiawati Ratu Edo dan Ni Luh Putu Wiagustini menyatakan bahwa nilai R Square penelitiannya adalah sebesar 0,612. Artinya bahwa variabel likuiditas (LDR)

dapat menjelaskan variabel bebasnya sebesar 61,2%. Sedangkan sisanya sebesar 38,8% tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, dari data yang diperoleh kemudian dilakukan pengolahan data untuk mengetahui bagaimana kolerasi antara Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Likuiditas Pada PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya Tahun 2016-2020. Dana yang dihimpun dari masyarakat sangat memiliki kontribusi terbesar dari beberapa sumber dana sehingga jumlah dana masyarakat yang berhasil dihimpun oleh bank akan harus disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau kredit. Semakin besar dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan maka akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya.

Berdasarkan uji analisis koefisien uji t, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,671 dan  $t_{hitung}$  sebesar 4,889. Hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,889 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,671, yang berarti bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,889 > 1,671$ ) dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif secara signifikan terhadap Likuiditas pada PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan teoritis yang dikemukakan oleh Totok Budisantoso yang berpendapat bahwa Dana Pihak Ketiga dapat dijadikan indikator atau ukuran yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan tingkat likuiditas bank dalam memenuhi kebutuhan likuid akibat dari adanya penarikan dana oleh pihak ketiga dengan menggunakan alat-alat likuid yang tersedia. Alat-alat likuid bank tersebut dapat berupa uang kas, saldo giro pada bank sentral dan bank koresponden, dan cek dalam proses penagihan. Semakin besar atau tinggi rasio dana pihak ketiga ini maka semakin besar atau tinggi pula posisi likuiditas bank yang bersangkutan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ervina dan Anindya Ardiansari pada tahun 2016 dengan judul

jurnal “*Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Dan Return On Asset Terhadap Tingkat Likuiditas*” hasil penelitian menjelaskan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap tingkat Likuiditas (FDR).

Penelitian ini juga didukung oleh Martha Novalina Ambaroita pada tahun 2015 dengan judul jurnal “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loan To Deposit Ratio Bank Umum Di Indonesia*” menjelaskan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap Likuiditas (LDR).

Penelitian ini didukung oleh Kurniawan Yogi Saputro dan Arini Wildaniyati pada tahun 2021 dengan judul jurnal “*Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Dan Non Performing Financing Terhadap Likuiditas Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019*” menjelaskan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas (FDR) pada Perbankan Syariah Tahun 2015-2019.

Penelitian ini didukung oleh Cut Srikandi dan Luluk Kholisoh pada tahun 2018 dengan judul jurnal “*Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Rentabilitas dan Likuiditas Pada Bank Mandiri, BNI dan BCA*” menjelaskan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas dan Likuiditas.

Penelitian ini juga didukung oleh Delsy Setiawati Ratu Edo dan Ni Luh Putu Wiagustini pada tahun 2014 dengan judul jurnal “*Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan To Deposit Ratio Dan Return On Asset Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*” menjelaskan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Likuiditas Pada PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya. Berdasarkan analisa dan interpretasi data yang telah dilakukan, maka dapatlah diambil kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil dari uji t yang dilakukan di mana nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,889 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,671 ( $4,889 > 1,671$ ) dan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Likuiditas Pada PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya.
2. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) besarnya pengaruh tersebut sebesar 0,292 atau 29,2%. Hal ini berarti variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap Likuiditas PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya yaitu sebesar 29,2%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka penulis mencoba mengemukakan saran yang mungkin bermanfaat diantaranya:

1. Bagi Nasabah

Penelitian ini dapat digunakan oleh nasabah sebagai acuan dalam menyimpan dananya pada PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya agar memperhatikan terlebih dahulu tingkat Dana Pihak Ketiga (DPK) sebelum menyimpan dananya pada PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya, karena Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap Likuiditas.

2. Bagi Akademisi

Untuk menjadi tambahan referensi tentang Perbankan Syariah untuk peneliti maupun peneliti selanjutnya dengan memperbanyak variabel lainnya dan periode waktu.

3. Bagi Perusahaan

Untuk PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya agar selalu menjaga tingkat likuiditasnya yang dapat dilihat dari sisi *Finance to Deposit Ratio* (FDR) sehingga nasabah merasa aman dengan menyimpan dananya di bank. Selain itu, PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya juga harus meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) agar tidak mengganggu kegiatan operasional PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ikhsan dan Edisah Putra Nainggolan. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Miik Pemerintah Tahun 2015-2018*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Volume 19, Nomor 2. 2019.
- Amanah, Raghilia et.al. *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham: Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Volume 12, Nomor 1. 2014.
- Ambaroita, Martha Novalina. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loan To Deposit Ratio (LDR) Bank Umum Di Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, Volume 3. 2015.
- Ardiansari, Anindya dan Ervina. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio*, dan Return On Asset, Terhadap Tingkat Likuiditas. *Management Analysis Journal 5*, Volume. 1. 2016.
- Arianto, M Nur. *Pengantar Ekonomi Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia. 2015.
- Danupranata, Gita. *Manajemen Perbankan Syariah*, Jakarta: Salemba Empat. 2013.
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*, Bogor: Ghalia Indonesia. 2003.
- *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia. 2001.
- Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013.
- *Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011.
- Ismail. *Perbankan Syariah Edisi Pertama*, Jakarta: Kencana. 2011.
- Julianita, Winda dan Haryadi Surjono. *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat. 2013.
- Karim, Adiwarmanto A. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2007.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Kesepuluh*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2017.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008.



- . *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi 2014*, Jakarta: PT Raja Grafindo. 2014.
- . *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2004.
- . *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2002.
- . *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana. 2008.
- Kholisoh, Luluk dan Cut Srikandi. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Rentabilitas Dan Likuiditas Pada Bank Mandiri, BNI Dan BCA". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, vol. XXIII. 2018.
- Moeljadi. *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Jilid I*, Malang: Bayumedia Publishing. 2006.
- Monica, Dyah Anggun dan Maya Sari. Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Nasional (BOPO) Terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2015. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Volume. 16. 2017.
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2002.
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty. 2007.
- Muslikhati dan Mayvina Surya Mahardika Utami. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2015-2017". *Falah Jurnal Ekonomi Syariah*, volume. IV. 2019.
- Nuritomo dan Totok Budisantoso. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba Empat. 2014.
- Nurwani. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri Dan *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap Jumlah Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Volume. 20. 2020.
- Prihadi, Toto. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PPM. 2010.
- Rahmayati. Pembiayaan Sindikasi Sebagai Peningkatan Portofolio Pembiayaan Perbankan Syariah. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Volume 7. 2019.

- Shara, Yuni dan Ratna Sari Dewi. Anteseden Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Volume. 21. 2021.
- Sinungan, Muchdarsyah. *Manajemen Dana Edisi Kedua*, Jakarta: Bumi Aksara. 1993.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis, cetakan kesembilan*, Bandung: Alfabeta. 2010.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta. 2014.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta. 2012.
- Suliyanto. *Ekonomika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2011.
- Suwiknyo, Dwi. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2010.
- Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia. 2013.
- Umam, Khotibul. *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar Perbankan dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, cet. 1, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2016.
- Wahyu, Didin Rasyidin. “*Financing to Deposit Ratio (FDR) Sebagai Salah Satu Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank BJB Syariah Cabang Serang)*”.*Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam*, Volume. VII, No. 1. 2016.
- Wiagustini, Ni Luh Putudan Delsy Setiawati Ratu Edo. “*Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan To Deposit Ratio Dan Return On Assets Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*”.*E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. ISSN: 2337-3067. 2014.
- Widayatsari, Any. “*Akad Wadiah dan Mudharabah Dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah*”.*Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Volume. III. 2013.
- Wildaniyati, Arini dan Kurniawan Yogi Saputro. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Non Performing Financing (NPF)*

Terhadap Likuiditas Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019.  
*Jurnal Manajemen, Ilmu Ekonomi Kreatif dan Bisnis*, Volume 10. 2021.

**LAMPIRAN**  
**HASIL OUTPUT SPSS**

**A. Penyajian Data**

Hasil Uji Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dana Pihak Ketiga (DPK)	60	39,332437712	15,4629372420	53744017639.27	15218838569.195
Likuiditas	60	44,985564442	11,0364536666	88468736028.85	18379458914.785
Valid N (listwise)	60				

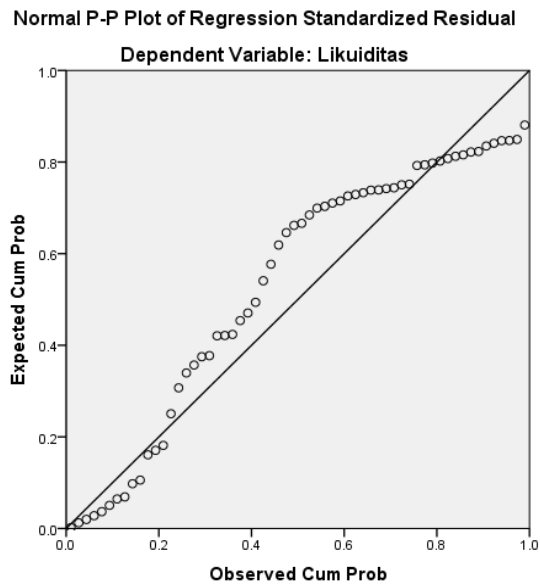
**B. Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Predicted Value
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	88468736028.8 499900
	Std. Deviation	9928617534.34 878300
	Absolute	.234
Most Extreme Differences	Positive	.234
	Negative	-.172
Kolmogorov-Smirnov Z		1.814
Asymp. Sig. (2-tailed)		.277

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



### C. Uji Autokorelasi

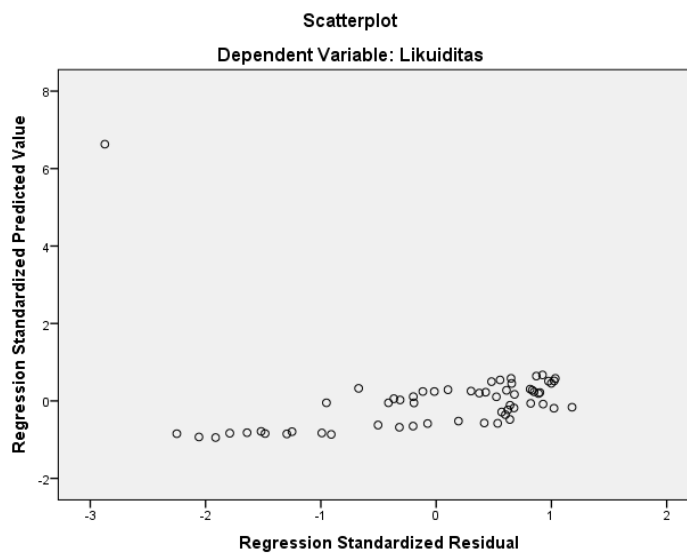
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.540 <sup>a</sup>	.292	.280	15599732959.450	.482

a. Predictors: (Constant), Dana Pihak Ketiga (DPK)

b. Dependent Variable: Likuiditas

### D. Uji Heteroskedastisitas



### E. Uji Regresi Linier Sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	53406678338.085	7449384253.323		7.169
Dana Pihak Ketiga (DPK)	.652	.133	.540	4.889

a. Dependent Variable: Likuiditas

b. Predictors: (Constant), Dana Pihak Ketiga (DPK)

### F. Uji Korelasi Product Moment

**Correlations**

		Dana Pihak Ketiga (DPK)	Likuiditas
Dana Pihak Ketiga (DPK)	Pearson Correlation	1	.540
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Likuiditas	Pearson Correlation	.540**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

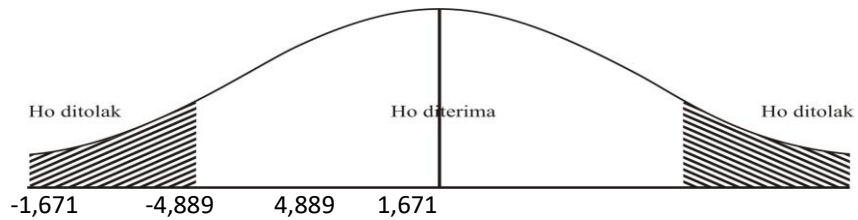
\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### G. Uji Hipotesis (Uji T)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5340667833 8.085	7449384253. 323		7.169	.000
	Dana Pihak Ketiga (DPK)	.652	.133	.540	<b>4.889</b>	<b>.000</b>

a. Dependent Variable: Likuiditas (Y)



### H. Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.540 <sup>a</sup>	.292	.280	15599732959.450

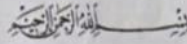


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Kita menapaki awal ini agar diwujudkan  
Negeri dan tangginya



Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU  
Di  
Tempat

26 Rajab 1442 H  
10 Maret 2021 M



Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dwi Jasri Agustin  
Npm : 1701270009  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Kredit Kumalatif : 3,72  
Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Likuiditas Di PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya <i>acc.</i>	<i>acc. 4/3/21</i>	<i>Ibra. Hayati S.Pd. M.Si.</i>	<i>acc. 12/3/21</i>
2	Pengaruh Informasi Arus Kas dan Laba Kotor Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2017)	/	/	/
3	Pengaruh Economic Value Added dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Termasuk Dalam Daftar Efek Syariah Tahun 2015-2017	/	/	/

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya  
*Dwi Jasri Agustin*  
Dwi Jasri Agustin

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

**\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak**





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan, 20238 Telp. (061) 6622400, 7333162, Fax. (061) 6623474, 6631003  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 70/IL.3/UMSU-01/F/2021  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

19 Dzulqaidah 1442 H  
30 Juni 2021 M

Kepada Yth :  
**Pimpinan PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya**  
di

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

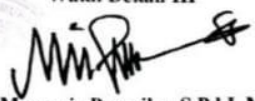
Nama : Dwi Jasri Agustin  
NPM : 1701270009  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Likuiditas Pada PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan,

Wakil Dekan III

  
Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA

CC. File

KANTOR CABANG SYARIAH: MEDAN

KANTOR PUSAT  
Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan  
Phone : (061) 415 5100 - 451 5100  
Facsimile : (061) 414 2937 - 451 2652

Medan, 07 Juli 2021

Nomor : 392 /KCSy01-Ops/L/2021  
Lampiran :-

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di -  
Tempat

**Hal : Izin Riset**

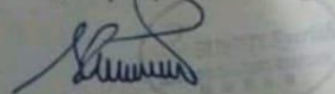
Asalamu'alaikum Wr. Wb  
Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara nomor : 70/IL.3/UMSU-01/F/2021 tanggal 30 Juni 2021 dan surat dari KCPSy Karya Nomor : 711/KCSy01-KCPSy05/L/2021 tanggal 02 Juli 2021 perihal Permohonan Riset, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Permohonan Izin Riset Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang akan dilaksanakan di PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya. Adapun data Mahasiswa tersebut adalah :  
Nama : Dwi Jasri Agustin  
NIM : 1701270009  
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Likuiditas Pada PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya
2. **Disetujui** untuk melaksanakan riset di PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya. Selama melaksanakan Riset, Mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya dan menjaga rahasia Bank.
3. Selesai melaksanakan Riset, Mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan menyerahkan 1 (satu) eksemplar laporan kepada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya.

Demikian disampaikan, atas penerimaanya di ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb  
PT. Bank Sumut  
Kantor Cabang Syariah Medan  
Pemimpin Operasional Cabang



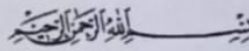
**ZULFIKAR**  
NPP. 1239.160677.110804



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003  
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila mengirim surat ini agar dituliskan Nomor dan tanggalnya



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I  
Dosen Pembimbing : Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Nama Mahasiswa : Dwi Jasri Agustin  
NPM : 1701270009  
Semester : VIII  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Likuiditas Pada PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
07 Juli 2021	Perbaikan penyajian data hasil penelitian pada bab IV		
10 Juli 2021	- Perbaikan Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Kesimpulan dan Saran		
22 Juli 2021	- Perbaikan kesimpulan dan saran - Perbaikan daftar pustaka - Perbaikan abstrak		
07 Agustus 2021	Acc Sidang Meja Hijau		

Medan, 07 Agustus 2021

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Assoc.Prof.Dr. Muhammad Qorib, M.A

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal

Isra Hayati, S.Pd, M.Si



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Biz memajukan nilai keagamaan melalui  
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Dwi Jasri Agustin  
NPM : 1701270009  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)  
Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, M.A  
Dosen Pembimbing : Isra Hayati S.Pd. M.Si  
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Likuiditas Pada PT. Bank Sumut  
Capem Syariah Karya

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
30 Maret 2021	- Perbaikan margin dan spasi penulisan - Perbaikan permasalahan penelitian dalam latar belakang masalah - Perbaikan penulisan daftar tabel, daftar gambar, cover dan penulisan nomor halaman		
5 April 2021	- Perbaikan penulisan kutipan teori pada Bab II - Perbaikan penulisan penelitian yang relevan - Perbaikan tulisan salah ketik		
16 April 2021	- Perbaikan penulisan jadwal penelitian - Perbaikan defini operasional - Perbaikan teknik pengumpulan data dan responden - Perbaikan teknik analisa data		
4 Mei 2021	- Ace Seminar Proposal		

Medan, 4 Mei 2021

Diketahui/ Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S. Ag, MA

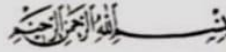
Pembimbing Proposal

Isra Hayati, S.Pd, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474, 663  
Website www.umsu.ac.id E-mail rektor@umsu.ac.id



**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL**  
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

Pada hari Senin telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dwi Jasri Agustin  
Npm : 1701270009  
Semester : VIII (Delapan)  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Proposal : Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Likuiditas Pada PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya

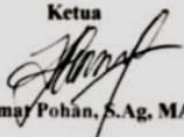
Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	
Bab II	- Perbaiki Kerangka Berpikir - Perbaiki Footnote
Bab III	
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

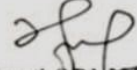
Medan, 21 Juni 2021

Tim Seminar

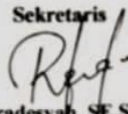
Ketua

  
(Selamat Pohan, S.Ag, MA)

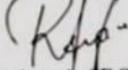
Pembimbing

  
(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

Sekretaris

  
(Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI)

Pembahas

  
(Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi: Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp: (061) 6622400 Fax: (061) 662347, 6631003  
Website: www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id



**Pengesahan Proposal**

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada Hari Senin dengan ini menerangkan bahwa :

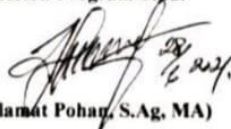
**Nama** : Dwi Jasri Agustin  
**NPM** : 1701270009  
**Semester** : VIII (Delapan)  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Perbankan Syariah  
**Judul Proposal** : Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Likuiditas Pada PT. Bank Sumut Capem Syariah Karya

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

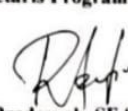
Medan, 21 Juni 2021

**Tim Seminar**

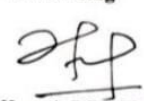
**Ketua Program Studi**

  
(Selamat Pohau, S.Ag, MA)


**Sekretaris Program Studi**

  
(Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI)

**Pembimbing**

  
(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

**Pembahas**

  
(Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI)

**Diketahui/ Disetujui**

**A.n Dekan  
Wakil Dekan I**

  
Zailani, S.PdI, MA

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : Dwi Jasri Agustin  
Tempat/Tanggal Lahir : Sei Meranti, 16 Agustus 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Sei Meranti KM 1, Kab. Rokan Hilir, Riau  
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara

### **Nama Orang Tua**

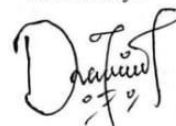
Ayah : Sujarwo  
Ibu : Sridayanti  
Alamat : Sei Meranti KM 1, Kab. Rokan Hilir, Riau

### **Pendidikan Formal**

1. Tahun 2006-2012 SD Negeri 006 Tanjung Medan
2. Tahun 2012-2015 SMP Negeri 3 Tambusai Utara
3. Tahun 2014-2017 SMA Negeri 2 Tambusai Utara
4. Tahun 2017 sampai sekarang tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Agama Islam Jurusan Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 07 Agustus 2021

Hormat Saya



**Dwi Jasri Agustin**